

**KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Cahyo Eko Erdi Sulistyo
09505241025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013**

Oleh
Cahyo Eko Erdi Sulistyo
NIM. 09505241025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam hal-hal berikut, (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) melaksanakan RPP, dan (3) penilaian pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 9 guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif (rerata).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan menyusun RPP didapat hasil capaian rerata sebesar 88,24%. Kesiapan guru pada tingkatan melaksanakan RPP didapat hasil capaian rerata sebesar 89,42%. Sementara itu kesiapan guru pada tingkatan penilaian pembelajaran didapat hasil capaian rerata sebesar 90,00%. Kendala yang dialami guru dalam melaksanakan RPP dan penilaian pembelajaran diantaranya: kegiatan insidental sekolah yang mewajibkan peserta didik turut serta sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif, adanya hari libur yang menyebabkan pengurangan kegiatan pembelajaran, peralatan praktik penunjang kegiatan pembelajaran yang tidak layak menyebabkan ketertinggalan perkembangan teknologi masa kini, proses pengumpulan tugas portofolio dari peserta didik yang terlambat, dan kurangnya waktu guru dalam proses pengolahan nilai peserta didik.

Kata kunci : kesiapan guru, mengimplementasikan, kurikulum 2013

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

Disusun Oleh:

Cahyo Eko Erdi Sulistyo

09505241025

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 3 Agustus 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D.
Ketua Pengaji/Pembimbing



10/8 '16

Dr. Amat Jaedun, M.Pd
Pengaji Utama I



8/8 - 2016

Dr. Nuryadin Eko R., M.Pd
Pengaji Utama II



9/8 2016

Yogyakarta, 11 Agustus 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd

NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Cahyo Eko Erdi Sulistyo

NIM : 09505241025

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan –S1

Fakultas : Teknik

Judul TAS : Kesiapan Guru Program KeahlianTeknik Gambar Bangunan

SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri ¹⁾). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Cahyo Eko Erdi Sulistyo
NIM. 09505241025

MOTTO

Hidup itu harus 5P (*Passionate, Pengabdian, Pengorbanan, Perjuangan, dan Prestasi*) (Penulis)

Sebuah lirik lagu yang memberi semangat dan motivasi kepada penulis bahwa penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi:

*Kemarin rasanya cepat berlalu, Saat aku melangkah maju
Seakan takut menghantui pikiranku... sendiri*

*Tiba-tiba semua jadi berbeda, Ku merasa sangat percaya
Aku tak akan kembali dan berhenti... disini*

*Kau yang percaya aku, TERIMA KASIH
Kau yang meragukanku, TERIMA KASIH
Dengarkanlah suaraku, nyanyianku untukmu... untukmu
THANK YOU ALL MY FRIENDS*

*Bahagialah jiwa yang penuh mimpi, Tentang hidup dan masa depan
Aku tak akan kembali dan berhenti... disini*

*Kau yang percaya aku, TERIMA KASIH
Kau yang meragukanku, TERIMA KASIH
Dengarkanlah suaraku, nyanyianku untukmu... untukmu
THANK YOU ALL MY FRIENDS*

Semua kuberikan untukmu

*Kau yang percaya aku, TERIMA KASIH
Kau yang meragukanku, TERIMA KASIH
Dengarkanlah suaraku, nyanyianku untukmu... untukmu
THANK YOU ALL MY FRIENDS*

(Lirik Lagu: Terima Kasih, Cipt.: Siska Salman)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Akhirnya aku sampai ke titik ini,
Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku Ya Rabb,
Tak henti-hentinya aku mengucap syukur padaMu Ya Rabb,
Serta Shalawat dan Salam yang tercurahkan kepada Rasulullah SAW dan para sahabat.

Kupersembahkan karya mungil ini,

Untuk belahan jiwaku bidadari Surga,

yang tanpamu wahai Mama (Sri Nuryani), aku bukanlah siapa-siapa,

Serta seorang Papa (Mustopa) yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip,
edukasi, materi, dan kasih sayang yang berlimpah serta segala perjuangannya,
untuk sulungmu ini menggapai cita-cita,

Teruntuk Adikku tercantik (Friska Fani Rahmawati) terima kasih atas segala doa dan dukungan,
agar Kakakmu ini segera lekas wisuda karena telah tiba giliranmu menjadi Mahasiswa.

Segenap teman-teman GrandClassAAlwaysHappyne,
atau Kelas A PTSP Angkatan 2009 yang menjadi teman yang tak sekedar teman sekelas.

Segenap teman-teman Mahasiswa PTSP UNY terutama Adik Angkatan,
yang bersama-sama sedang berjuang menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Segenap Pengurus Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta (HMTSP FT UNY) Periode 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016.

Segenap Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
(BEM FT UNY) Periode 2012 yang telah bersama memprakarsai istilah JAWARA (Rajawali dari
Utara) yang kini menjadi branding FT UNY.

Segenap Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Negeri
Yogyakarta (BEM KM UNY) Periode 2013 yang telah bersama memprakarsai branding
Kampus UNY dengan #JasBiruKebanggaanku.

Segenap Rekan Kerja Tim MITRA GROUP (CV. Mitra Karya Utama dan CV. Mitra Gutama Lima)
yang senantiasa dalam suka dan duka dalam mengais rezeki untuk mencari selumbung padi.

Terakhir,

untuk seseorang yang masih dalam misteri yang dijanjikan Illahi,
yang siapapun itu, terima kasih telah bertahan disana,
semoga Kita lekas dipertemukan dan membina Rumah Tangga yang SAMAWA.

Akhir kata,

Semoga Skripsi ini membawa kebermanfaatan,
Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas ini,
entah berapa banyak pengalaman indah yang dapat aku ceritakan
selama aku kuliah menjadi Mahasiswa UNY.

Terima kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul "Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013" dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan tugas akhir skripsi itu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Dr. Amat Jaedun, M.Pd. dan Dr. Nuryadin Eko Raharjo, M.Pd. selaku Validator instrumen penelitian dan Pengaji Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Drs. Darmono, M.T. selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
5. Bapak Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria selaku Kepala SMK N 2 Depok yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Para guru SMK N 2 Depok yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Dan semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan semangat dan dukungannya hingga selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016
Penulis,

Cahyo Eko Erdi Sulistyo
09505241025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMPERBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Kurikulum 2013.....	10
a. Pengertian Kurikulum	10
b. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum.....	10
c. Standar Proses.....	18
d. Standar Penilaian	18
2. Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	20
a. Pengertian Guru	20

b.	Pengertian Kesiapan	21
c.	Kesiapan Guru.....	23
	(1) Kesiapan Guru dalam Menyusun RPP	24
	(2) Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP	29
	(3) Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran.....	37
B.	Hasil Penelitian yang Relevan	44
C.	Kerangka Pikir	46
D.	Pertanyaan Penelitian.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis atau Desain Penelitian.....	49
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	49
C.	Populasi dan Sampel.....	49
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
E.	Teknik dan Instrumen Penelitian	51
	1. Teknik Pengumpulan Data	51
	2. Instrumen Penelitian	54
F.	Validitas dan Realibilitas Instrumen	60
	1. Validitas Instrumen	59
	2. Reliabilitas Instrumen	61
G.	Teknik Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	69
B.	Hasil Penelitian	69
	1. Hasil Analisis Data Angket (Kuesioner)	69
	(a) Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Melaksanakan RPP	70
	(b) Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Penilaian Pembelajaran.....	76
	2. Hasil Analisis Data Dokumentasi.....	82
	(a) Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Menyusun RPP	82

C. Pembahasan.....	84
1. Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Menyusun RPP	84
2. Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Melaksanakan RPP.....	85
3. Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Penilaian Pembelajaran	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	92
B. Keterbatasan Penelitian.....	93
C. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan	13
Tabel 2.	Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan	16
Tabel 3.	Deskripsi Langkah Pembelajaran	36
Tabel 4.	Data Mata Pelajaran Sampling Kuota	53
Tabel 5.	Skala Likert	55
Tabel 6.	Kisi-kisi Telaah Dokumen RPP	56
Tabel 7.	Kisi-kisi Angket Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP.....	58
Tabel 8.	Kisi-kisi Angket Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran..	59
Tabel 9.	Data Pengelompokkan Kecenderungan Skor Rata-Rata	68
Tabel 10.	Deskripsi Data Kesiapan dalam Melaksanakan RPP	70
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam Melaksanakan RPP sesuai Kurikulum 2013	71
Tabel 12.	Klasifikasi Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP	73
Tabel 13.	Kategori Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP	73
Tabel 14.	Hasil Skor Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP	74
Tabel 15.	Hasil Analisis Deskriptif Persentase Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP	75
Tabel 16.	Deskripsi Data Kesiapan dalam Penilaian Pembelajaran	73
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru Teknik Gambar Bangunan dalam Penilaian Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.....	74
Tabel 18.	Klasifikasi Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran	76
Tabel 19.	Kategori Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran	77
Tabel 20.	Hasil Skor Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran.....	80
Tabel 21.	Hasil Analisis Deskriptif Persentase Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gambaran Kerangka Berpikir Penelitian	47
Gambar 2.	Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam Melaksanakan RPP	72
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam Penilaian Pembelajaran	78
Gambar 4.	Diagram Batang Capaian Tingkat Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket	99
Lampiran 2.	Lembar Penilaian Dokumen Kelengkapan Kuantitatif RPP	104
Lampiran 3.	Uji Validitas Kuesioner Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP dan Penilaian Pembelajaran	107
Lampiran 4.	Uji Reliabilitas Angket/Kuesioner Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	111
Lampiran 5.	Data Hasil Angket Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	112
Lampiran 6.	Persentase Penilaian Dokumen Kelengkapan Dokumen Kuantitatif RPP	119
Lampiran 7.	Permohonan Validasi	120
Lampiran 8.	Pernyataan Validasi	122
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian	126



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud tanggal 8 November 2013 No. 156928/MPK.A/KR/2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, dalam surat tersebut tertulis bahwa pada tahun pelajaran 2014/2015 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Kementerian Agama akan mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada semua satuan pendidikan: SD/MI kelas I, II, III, IV dan V, SMP/MTs kelas VII dan VIII, SMA/SMK/MA/MAK kelas X dan XI di seluruh Indonesia. Itu artinya siap tidak siap satuan pendidikan yang disebutkan tadi harus mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Dalam berjalannya waktu terdapat berbagai kendala yang menyebabkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan memberikan Surat Edaran Nomor: 179342/MPK/KR/2014 tanggal 5 Desember 2014 kepada Kepala Sekolah seluruh Indonesia, yang secara garis besar berisikan penghentian pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah yang baru menetapkan satu semester sejak tahun pelajaran 2014/2015 dan tetap menerapkan Kurikulum 2013 di sekolah yang telah tiga semester menerapkan, yaitu sejak tahun pelajaran 2013/2014.

Pernyataan di atas diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013, yaitu pada Pasal 2 ayat (1) bahwa Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 (tiga) semester tetap menggunakan Kurikulum 2013.

Pengembangan kurikulum perlu disesuaikan dengan tuntutan zaman. Zaman kini telah berubah, maka kurikulum harus lebih berbasis pada penguatan penalaran, bukan lagi hafalan semata. Seperti yang tertuang dalam Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 60 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan tantangan faktor internal dan eksternal.

Adapun faktor internal yang mempengaruhi yaitu perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan mencapai puncaknya (mencapai 70%) pada tahun 2020-2035. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perlunya pengembangan Kurikulum 2013 adalah arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional.

Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak bisa dilaksanakan oleh satu pihak saja melainkan harus didukung oleh berbagai pihak mulai dari pemerintah, pendidik, tenaga kependidikan, penerbit buku, dan peserta didik. Dijelaskan dalam website Kemdikbud (26-12-2012), ada dua faktor besar keberhasilan implementasi Kurikulum 2013.

Pertama, penentu, yaitu kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kurikulum dan buku teks. Hal ini menjadi pusat perhatian dalam pengembangan Kurikulum 2013. Kemampuan guru harus bisa mengimbangi perubahan kurikulum dan menyesuaikan dengan buku teks yang akan diajarkan pada peserta didik. Pada diri guru sebagai pendidik, sedikitnya ada empat aspek yang harus diberi perhatian khusus dalam rencana implementasi dan keterlaksanaan Kurikulum 2013, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Kedua, faktor pendukung yang terdiri dari tiga unsur, yakni: (1) Ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum; (2) Penguanan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan; (3) Penguanan manajemen dan budaya sekolah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor terdepan suksesnya implementasi Kurikulum 2013 adalah guru. Hal ini senada dengan pernyataan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Pendidikan Kabinet Indonesia Bersatu Jilid II Musliar Kasim, menyatakan bahwa sebaik dan sesempurna apa pun kurikulum pendidikan tak akan memberi dampak signifikan tanpa diimbangi guru yang kompeten. Lebih lanjut Musliar Kasim menyatakan bahwa hanya guru-guru yang memiliki kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik yang baiklah yang akan menjadi penentu utama suksesnya implementasi Kurikulum 2013 (Kompas, 28-9-2012).

Kesiapan guru sebagai pendidik menjadi penting kenapa dalam Kurikulum 2013, bertujuan mendorong peserta didik, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan

(mempresentasikan), terhadap apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Dimana dalam proses mencapai tujuan tersebut dibutuhkan peran penting guru dalam proses pembelajaran baik saat mengajar maupun mendidik peserta didik.

Faktanya dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 terdapat berbagai permasalahan, diantaranya yang diungkapkan Agnes Tuti Rumiati Staf Khusus Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan dalam Dialog dan Konsultasi Nasional terkait Kurikulum 2013, bahwa kendala guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, yaitu masih banyak guru yang merasa kesulitan menerapkan pendekatan *scientific approach* dalam mengajar, proses penilaian yang dianggap rumit, dan membuat siswa aktif.

Pernyataan lain yang diungkapkan Bapak Drs. Suharyanto selaku Kepala SMK Ma'arif 1 Yogyakarta pada laman edukasi.kompasiana.com (15-02-2015), Kurikulum 2013 cukup bagus karena siswa dilatih untuk mandiri dan guru pun tidak semata-mata hanya ceramah di depan kelas, akan tetapi membebaskan siswa untuk lebih kreatif. Permasalahan muncul ketika belum meratanya guru produktif untuk mendapatkan diklat atau workshop tentang kurikulum 2013. Selain itu, belum meratanya buku-buku penunjang Kurikulum 2013. Keterlambatan dalam pengiriman juga menjadi kendala sehingga buku belum semua sampai di sekolah-sekolah. Bapak Dwi Santoso selaku guru produktif multimedia di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta mengungkapkan bahwa perubahan Kurikulum 2013 sangat pas, karena siswa dapat berlatih mandiri seperti yang diungkapkan oleh Bapak Drs. Suharyanto. Setiap guru dapat menilai

permasalahan terhadap siswa-siswanya. Namun kendalanya adalah kesiapan pelakunya, yaitu guru dan siswa.

Pada tahun 2013, seperti yang dilansir kemdikbud.go.id (5-6-2013), bahwa di Provinsi DIY ditetapkan 146 sekolah yang mencakup SD, SMP hingga SMA/SMK yang ditunjuk sebagai Sekolah Pelaksana Kurikulum 2013. Termasuk salah satu diantaranya SMK N 2 Depok Sleman yang merupakan sekolah menengah kejuruan 4 tahun yang terletak di Jalan STM Pembangunan Nomor 1, Mrican, Caturtunggal, Depok Kabupaten Sleman yang ditunjuk sebagai sekolah yang merintis dilaksanakannya Kurikulum 2013.

Dari wawancara singkat dengan guru di SMK N 2 Depok (16-03-2016) terutama pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, implementasi Kurikulum 2013 sudah diterapkan sejak tahun pelajaran 2013/2014 pada kelas X. Sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013 terhadap guru sudah dilaksanakan oleh guru instruktur sekolah kepada guru program keahlian guna memberi pemahaman mengenai Kurikulum 2013.

Namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK N 2 Depok, diantaranya ada silabus mata pelajaran yang tidak cocok dan susah diterapkan dengan program keahlian sehingga menyulitkan guru dalam pembuatan RPP. Guru juga merasa tahap-tahap materi / pokok bahasan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 belum berurutan dan saling berkaitan sehingga guru harus mengembangkan sesuai kompetensi yang akan dicapai. Kemudian membutuhkan waktu yang lama bagi guru dalam proses penilaian karena harus mengetahui dan memahami karakter masing-masing siswa, selain itu guru memiliki penafsiran yang berbeda dalam memberikan penilaian, baik berbentuk nilai maupun deskripsi sikap. Dalam hal perangkat pembelajaran, tidak

semua buku mata pelajaran pegangan guru ada dan disediakan sekolah, begitu pula dengan buku mata pelajaran siswa yang belum lengkap. Perihal administrasi yang dibuat guru, guru membutuhkan waktu tambahan untuk menyusun administrasi, karena kurikulum sebelumnya administrasi guru dibuat untuk jangka 1 semester kini berubah menjadi 1 tahun. Kurikulum 2013 yang bertujuan mendorong siswa aktif sesuai konsep 5M, faktanya belum berjalan secara maksimal, karena banyak siswa belum aktif menanya dan mencoba terhadap mata pelajaran praktik sehingga guru harus tetap membimbing dan mendemonstrasikan.

Kurikulum 2013 memang disusun untuk mengantisipasi perkembangan zaman. Masalahnya sekarang, seberapa siapkah sistem pendidikan kita dalam mengadopsi dan menerapkan Kurikulum 2013 itu untuk tahun ini. Kesiapan itu menyangkut sosialisasi dan pelatihan kepada para Guru, Kepala Sekolah, Praktisi Pendidikan, dan para Pemangku Kepentingan lain. Sosialisasi ini bukan sekedar tahu, tetapi juga mengerti dan mampu menerapkan Kurilulum 2013 yang mencakup penyusunan RPP, pelaksanaan RPP dan pelaksanaan penilaian pembelajaran sesuai panduan Kurikulum 2013.

Oleh karena itu yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana kesiapan guru didalam menghadapi perubahan kurikulum ini. Apakah guru sudah siap menghadapi perubahan kurikulum. Jangan sampai kurikulumnya berubah tetapi *mindset* guru tidak berubah. Hal ini sama saja antara kurikulum yang sebelumnya dengan kurikulum yang baru, karena menyangkut perubahan *mindset* guru, maka tentunya harus disiapkan secara memadai tentang kesiapan guru.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini mengambil judul “**Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak guru yang merasa kesulitan menerapkan pendekatan *scientific approach* dalam mengajar.
2. Guru mengalami kesulitan dalam menyusun RPP.
3. Guru mengalami kesulitan dalam proses penilaian.
4. Guru merasa tahap-tahap materi / pokok bahasan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 belum berurutan dan saling berkaitan.
5. Guru memiliki penafsiran yang berbeda dalam memberikan penilaian, baik berbentuk nilai maupun deskripsi sikap.
6. Tidak semua buku pegangan guru ada dan disediakan sekolah.
7. Konsep pembelajaran 5M belum berjalan secara efektif.
8. Buku mata pelajaran siswa belum memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang digunakan tidak terlalu luas dan untuk memperjelas masalah yang diteliti serta agar lebih terfokus. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada tingkatan menyusun RPP,

melaksanakan RPP dan penilaian pembelajaran menurut prinsip / ketentuan yang diatur oleh Kurikulum 2013 edisi tahun pelajaran 2014/2015 sampai 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimakah Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMKN 2 Depok dalam hal-hal berikut.

1. Kesiapan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Kesiapan guru dalam melaksanakan RPP
3. Kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mendalami kurikulum, dapat memberikan peranan dalam upaya memahami kegiatan guru pada kegiatan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- Sebagai bahan masukan guna menyempurnakan dan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

- Memberikan gambaran mengenai tingkat kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok dalam mengimplementasikan kurikulum 2013
- Sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan proses belajar mengajar pada implementasi Kurikulum 2013.

c. Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

- Memberikan gambaran untuk bahan evaluasi program tahunan dalam menentukan kebijakan untuk menyukseskan implementasi Kurikulum 2013.

d. Bagi Calon Guru

- Memberikan gambaran bagaimana seorang guru menyiapkan bahan dalam kegiatan pembelajaran yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Sebagai bahan memperdalam dan mempelajari secara khusus pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari kesiapan guru dalam proses pembelajaran.



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

BAB II

KAJIAN PUSTAKA



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

Menurut UU No. 20 Tahun 2013 menyebutkan bahwa, “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Kurikulum merupakan salah satu perangkat pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian mutu pendidikan, karena merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan kompetensi peserta didik.

Dalam Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

b. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum

1) Kerangka Dasar

Menurut Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014, landasan filosofis Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan dengan 4 (empat) filosofi, yaitu:

- a) Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang.

Maksud dari filosofi tersebut memaknai bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang

memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini. (Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014).

- b) Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.

Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Kurikulum 2013 memposisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini. (Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014).

- c) Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.

Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama mata pelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, hal ini selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik. (Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014).

- d) Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*).

Filosofi ini memberi maksud bahwa Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik. (Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014)

Berdasar landasan teoritis, Kurikulum 2013 dikembangkan atas 2 (dua) teori, yaitu:

- a) Pendidikan berdasarkan standar (*standard-based education*)

Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. (Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014).

- b) Teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*)

Maksud dari landasan ini adalah “Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak”. (Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014).

2) Struktur Kurikulum

Menurut PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 77B ayat (1) menyatakan bahwa, “Struktur Kurikulum merupakan pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan.”

a) Kompetensi Inti

Menurut PP No. 32 Tahun 2013 Pasal 77C ayat (1) menyatakan bahwa, “Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi dasar.”

Berdasar Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014, “Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horizontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula”.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.”

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Kompetensi Inti Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
(Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014)

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung-jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

b) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti.

Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. (Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014)

Berdasar PP No. 32 Tahun 2013 Pasal 77D ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi Dasar mencakup sikap spiritual, sikap sosial,

pengetahuan, dan keterampilan dalam muatan Pembelajaran, mata pelajaran, atau mata kuliah.”

Menurut Lampiran I Permendikbud No. 60 Tahun 2014, “Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokkan kompetensi inti sebagai berikut:

- 1) kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- 2) kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- 3) kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
- 4) kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.”

c) Mata Pelajaran

Lampiran I Permendikbud nomor 60 tahun 2014 menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum SMK/MAK terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A, mata pelajaran umum kelompok B, dan mata pelajaran peminatan kejuruan kelompok C. Pada SMK/MAK, mata pelajaran kelompok peminatan kejuruan (C) terdiri atas:

- (1) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1);
- (2) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2);
- (3) Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3).

Uraian mata pelajaran untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan
paket keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)						
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	3	3	3	3	3
Kelompok C (Kejuruan)						
C1. Dasar Bidang Keahlian						
10	Fisika	2	2	2	2	-
11	Kimia	2	2	2	2	-
12	Gambar Teknik	2	2	2	2	-
C2. Dasar Program Keahlian						
13	Simulasi Digital	3	3	-	-	-
14	Mekanika Teknik	4	4	-	-	-
15	Konstruksi Bangunan	7	7	-	-	-
16	Ukur Tanah	4	4	-	-	-

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
C3. Paket Keahlian						
17 Gambar Konstruksi Bangunan	-	-	10	10	12	12
18 Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	-	-	2	2	6	6
19 Menggambar dengan Perangkat Lunak	-	-	6	6	6	6
TOTAL	48	48	48	48	48	48

Keterangan:

- a. Mata pelajaran Kelompok A dan C merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- b. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- c. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 45 menit
- d. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.

d) Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

- (1) Beban belajar di SMK/MAK dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu.
Beban belajar satu minggu adalah minimal 48 jam pelajaran.
- (2) Beban belajar di Kelas X dan XI dalam satu semester minimal 18 minggu.
- (3) Beban belajar di kelas XII pada semester ganjil minimal 18 minggu.
- (4) Beban belajar di kelas XII pada semester genap minimal 14 minggu

c. Standar Proses

Menurut Lampiran Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, “Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (Permendikbud No. 65 Tahun 2013)

d. Standar Penilaian

Menurut Lampiran Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, “Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik”.

Penilaian ini sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang mencakup, penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi,

ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah, yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.
- 2) Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 3) Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap / perilaku dan keterampilan.
- 4) Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
- 5) Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- 6) Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
- 7) Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
- 8) Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- 9) Ujian Mutu Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UMTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UMTK meliputi sejumlah Kompetensi Dasar yang merepresentasikan Kompetensi Inti pada tingkat kompetensi tersebut.
- 10) Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam

rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.

- 11) Ujian Sekolah/Madrasah merupakan kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan. (Lampiran Permendikbud No. 66 Tahun 2013)

Pendekatan penilaian pada Kurikulum 2013 menggunakan Penilaian Acuan Kriteria (PAK). PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM adalah kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

2. Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

a. Pengertian Guru

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru menyebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru sebagai suatu sub sistem pendidikan nasional merupakan faktor kunci dan memiliki peran yang sangat strategis. Pada hakekatnya, penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik.

Agar guru dapat mengimplementasikan Kegiatan Belajar Mengajar secara efektif, serta dapat menimbulkan kualitas pendidikan, khususnya dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik maka guru perlu memiliki hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menguasai dan memahami bahan dan hubungannya dengan bahan lain dengan baik.
- 2) Menyukai apa yang diajarkannya dan menyukai mengajar sebagai suatu profesi.
- 3) Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan dan prestasinya.
- 4) Menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar.
- 5) Mampu mengeliminasi bahan-bahan yang kurang penting dan kurang berarti.
- 6) Selalu mengikuti perkembangan ilmu mutakhir.
- 7) Proses pembelajaran selalu disiapkan.
- 8) Mendorong peserta didiknya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
- 9) Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan bahan yang akan diajarkan. (E. Mulyasa, 2005: 186-187)

b. Pengertian Kesiapan

James Drever dalam Slameto (2010: 59) mengartikan “kesiapan atau *readiness* adalah *preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi”. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Sedangkan menurut Slameto (2010: 113) menyebutkan kesiapan adalah kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon / jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh terhadap pemberian respon. Kondisi mencakup setidak-tidaknya tiga aspek, yaitu:

- a.) Kondisi fisik, mental, dan emosional
- b.) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- c.) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Selain itu, kesiapan merupakan suatu bentuk perilaku yang sudah dimiliki oleh seseorang (berupa pengetahuan dan keterampilan) sebelum orang tersebut melakukan sesuatu hal yang diinginkan atau ditugaskan kepadanya, atau kesiapan menunjukkan adanya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang sebelum orang tersebut menjalankan tugasnya.

1) Prinsip-prinsip Kesiapan

Menurut Slameto (2010:115) prinsip-prinsip kesiapan meliputi:

- a) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- b) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- d) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang mendasari kesiapan atau prinsip kesiapan meliputi kematangan jasmani dan rohani, semua aspek saling berinteraksi sehingga akan terjadi komunikasi dua arah antara guru dan murid, ada pengalaman yang bisa memberi pengaruh positif terutama bagi perkembangan peserta didik dan prinsip yang terakhir yaitu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dilingkungan dan perkembangannya.

2) Aspek-aspek Kesiapan

Menurut Slameto (2010:115), aspek-aspek kesiapan meliputi:

- a) Kematangan (*Masturation*).

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

b) Kecerdasan.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa aspek kesiapan terdiri dari dua hal yaitu kematangan dan kecerdasan. Kematangan sebagai proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan mendasari perkembangan, sedangkan perkembangan berkaitan dengan fungsi-fungsi tubuh dan jiwa.

c. Kesiapan Guru

Salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah pendidik atau guru. Kesiapan guru sebagai pendidik lebih penting daripada pengembangan Kurikulum 2013, hal ini dikarenakan dalam Kurikulum 2013 mendorong peserta didik, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), terhadap apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran yang difasilitori oleh seorang guru.

Menurut Diah Sri Murtaningsih dalam Pratiwi Puji Rahayu (2009: 11), kesiapan guru meliputi dua hal, yaitu kesiapan dari segi material dan kesiapan dari segi mental.

1) Kesiapan dari segi material

Kesiapan dari segi material adalah kesiapan guru dalam proses belajar mengajar baik dari segi teori maupun peralatan-peralatan serta hal-hal yang mendukung dalam praktik di sekolah.

2) Kesiapan dari segi mental

Seperti yang diungkapkan sebelumnya bahwa kesiapan menurut Slameto (2010: 113) menyebutkan bahwa kesiapan adalah kondisi seseorang yang

membuatnya siap untuk memberi respon / jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Sedangkan mental menurut W.J. Poerwodarminto (2002: 956) menyatakan mental adalah yang mengenai batin. Berdasar pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan mental adalah batin yang diperlukan untuk suatu tindakan pada situasi tertentu.

Dalam penelitian ini tidak membahas mengenai kesiapan dari segi mental. Hal ini dikarenakan kesiapan mental dapat diukur dengan menggunakan tes psikologi oleh akademisi yang mempunyai disiplin ilmu psikologi, sehingga peneliti lebih membahas kesiapan dari segi material.

Dari pernyataan di atas, dirumuskan indikator kesiapan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut :

1) Kesiapan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bentuk kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran yang pelaksanaan pembelajarannya merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasar Lampiran Permendikbud No. 103 tahun 2014, tahap pertama dalam pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

a) Hakikat RPP

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru.

RPP paling sedikit memuat:

- (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran atau tema, kelas/semester,
- (2) alokasi waktu;
- (3) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi;
- (4) materi pembelajaran;
- (5) kegiatan pembelajaran;
- (6) penilaian;
- (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar. (Lampiran Permendikbud No. 103 tahun 2014)

b) Prinsip Penyusunan RPP

- (1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- (2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- (3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

(4) Berpusat pada peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

(5) Berbasis konteks

Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.

(6) Berorientasi kekinian

Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.

(7) Mengembangkan kemandirian belajar

Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.

(8) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

(9) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun

dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

(10) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi. (Lampiran Permendikbud No. 103 tahun 2014)

c) Komponen dan Sistematika RPP

Komponen-komponen RPP secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	:
Mata pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Alokasi Waktu	:
A. Kompetensi Inti (KI)	
B. Kompetensi Dasar	
2. KD pada KI-1	
3. KD pada KI-2	
4. KD pada KI-3	
5. KD pada KI-4	
C. Indikator Pencapaian Kompetensi	
1. Indikator KD pada KI-1	
2. Indikator KD pada KI-2	
3. Indikator KD pada KI-3	
4. Indikator KD pada KI-4	
D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pembelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)	

<p>E. Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan Pertama: (..... JP) <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Menanya • Mengumpulkan informasi/mencoba • Menalar/mengasosiasi • Mengomunikasikan c. Kegiatan Penutup 2. Pertemuan Kedua: (..... JP) <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Menanya • Mengumpulkan informasi/mencoba • Menalar/mengasosiasi • Mengomunikasikan c. Kegiatan Penutup 3. Pertemuan seterusnya
F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
i.Teknik penilaian
ii.Instrumen penilaian
a. Pertemuan Pertama
b. Pertemuan Kedua
c. Pertemuan seterusnya
iii.Pembelajaran remedial dan pengayaan
Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.
G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar
1. Media/alat
2. Bahan
3. Sumber belajar

- d) Langkah Penyusunan RPP
- (1) Pengkajian silabus meliputi: (1) KI dan KD; (2) materi pembelajaran; (3) proses pembelajaran; (4) penilaian pembelajaran; (5) alokasi waktu; dan (6) sumber belajar;
 - (2) Perumusan indikator pencapaian KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4;

- (3) Materi Pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial;
- (4) Penjabaran Kegiatan Pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar;
- (5) Penentuan alokasi waktu untuk setiap pertemuan berdasarkan alokasi waktu pada silabus, selanjutnya dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup;
- (6) Pengembangan penilaian pembelajaran dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran;
- (7) Menentukan strategi pembelajaran remedial segera setelah dilakukan penilaian; dan
- (8) Menentukan Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran. (Lampiran Permendikbud No. 103 tahun 2014)

2) Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

a) Prinsip – Prinsip Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan Kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang berbeda dari pelaksanaan kurikulum sebelumnya.

Menurut Lampiran Permendikbud No. 103 Tahun 2014 kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- (1) Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu,

Pembelajaran mendorong peserta didik menjadi pembelajar aktif.

Pada awal pembelajaran guru membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu fenomena atau fakta, lalu mereka merumuskan ketidaktahuannya dalam bentuk pertanyaan. Jika biasanya kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyampaian informasi guru sebagai sumber belajar, maka dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 kegiatan inti dimulai dengan peserta didik mengamati fenomena atau fakta tertentu. Oleh karena itu guru selalu memulai dengan menyajikan alat bantu pembelajaran untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya.

- (2) Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar,

Dalam kegiatan pembelajaran membuka peluang kepada peserta didik untuk mencari sumber belajar dari buku peserta didik, internet, koran, majalah, ataupun referensi dari perpustakaan. Dianjurkan pula untuk materi tertentu peserta didik memanfaatkan sumber belajar di sekitar lingkungan masyarakat.

- (3) Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah,

Pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

(4) Pembelajaran berbasis kompetensi,

Pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi dari aktivitas dalam proses belajar. Yang dikembangkan dan dinilai adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilannya.

(5) Pembelajaran terpadu,

Guru perlu merancang pembelajaran bersama-sama, menentukan karya siswa bersama-sama, serta menentukan karya utama pada tiap mata pelajaran bersama-sama, agar beban belajar siswa dapat diatur sehingga tugas yang banyak, aktivitas yang banyak, serta penggunaan waktu yang banyak tidak menjadi beban belajar berlebih yang kontra produktif terhadap perkembangan siswa.

(6) Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi,

Peserta didik belajar menerima kebenaran tidak tunggal, dimana kebenaran pembelajaran bersifat beragam.

(7) Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif,

Pembelajaran menuntut peserta didik tidak hanya mendengar informasi dari guru, melainkan dapat melihat faktanya, gambarnya, videonya, diagramnya, teksnya yang membuat peserta didik melihat, meraba, merasa dengan panca indranya.

(8) Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*,

Pembelajaran yang membuat peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam bentuk aktivitas menghasilkan karya, sampai

pada keterampilan berkomunikasi yang santun, keterampilan menghargai pendapat dan yang lainnya.

- (9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, Pembelajaran yang mengembangkan pembiasaan sejak dini untuk melaksanakan norma yang baik sesuai dengan budaya masyarakat setempat, dalam ruang lingkup yang lebih luas peserta didik perlu mengembangkan kecakapan berpikir, bertindak, berbudi sebagai bangsa, bahkan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan beradaptasi pada lingkungan global.
- (10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tuladha*), membangun kemauan (*ing madya mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*), Guru menempatkan sebagai fasilitator yang dapat menjadi teladan, memberi contoh bagaimana hidup selalu belajar, hidup patuh menjalankan agama dan perilaku baik lain. Guru di depan menjadi teladan, di tengah siswa menjadi teman belajar, di belakang selalu mendorong semangat siswa tumbuh mengembangkan potensi dirinya secara optimal.
- (11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat,
Pembelajaran dapat berlangsung dimana saja, tidak hanya memanfaatkan waktu dalam kelas.

(12) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran,

Guru perlu meningkatkan kemampuannya dan peserta didik untuk memanfaatkan TIK agar siap akan menghadapi tantangan dalam hidupnya menjadi pengguna TIK.

(13) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik,

Dari berbagai latar belakang peserta didik yang berbeda, pembelajaran harus melihat perbedaan itu sebagai kekayaan yang potensial dan indah jika dikembangkan menjadi kesatuan yang memiliki unsur keragaman.

(14) Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Pembelajaran dilakukan dengan suasana yang menyenangkan dan menantang.

b) Rancangan Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kesiapan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran. Dalam standar proses, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

(1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

(a) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan;

- (b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
- (c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
- (d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
- (e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. (Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014)

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014)

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran dengan proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi serta dilaksanakan melalui aktivitas mengamati, mananya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

(3) Kegiatan Penutup

Pada Lampiran Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tercantum kegiatan penutup terdiri atas:

- (a) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (b) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedii, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan dimana dalam pembelajarannya peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik memiliki deskripsi langkah pembelajaran yang tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3. Deskripsi Langkah Pembelajaran
(Lampiran Permendikbud No. 103 Tahun 2014)

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Menanya (<i>questioning</i>)	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi/mencoba (<i>experimenting</i>)	mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/Mengasosiasi (<i>associating</i>)	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
		fakta/konsep-teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep-teori/pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep-teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep / teori / pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber
Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)	menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain

3) Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Menurut Permendikbud No 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek

sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Penilaian pembelajaran dilakukan dalam bentuk penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Standar penilaian juga harus memenuhi prinsip sahih, obyektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel.

Penilaian proses dan hasil pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assessment*). Penilaian autentik dilakukan oleh pendidik (guru) secara berkelanjutan. Penilaian autentik adalah penilaian perilaku peserta didik secara multi-dimensional pada situasi nyata. Penilaian autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas pembelajaran seperti meneliti, menulis, merevisi, dan membahas artikel memberikan analisis oral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antar sesama melalui debat dan sebagainya.

Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam mengobservasi, menanya, menalar, dan membangun jaringan. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas atau kontekstual, memungkinkan peserta didik menunjukkan kompetensi mereka

yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan nyata (*real life*).

Hasil penilaian autentik dapat digunakan oleh pendidik untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu hasil penilaian autentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang memenuhi standar penilaian pendidikan.

Kegiatan pembelajaran pada program Teknik Gambar Bangunan dikelompokkan menjadi tiga, yakni: (1) pembelajaran teori, (2) pembelajaran praktikum, (3) pembelajaran praktik. Pembelajaran praktik dan praktikum sama-sama menerapkan aplikasi dari teori yang telah dipelajari. Dilihat dari penekanannya, ada perbedaan antara pembelajaran teori dengan pembelajaran praktik dan praktikum. Pembelajaran teori keteknikan lebih menekankan pada pelatihan kognitif (pengetahuan), sedangkan pada pembelajaran praktik lebih menekankan pada pelatihan psikomotorik (keterampilan), namun demikian kedua pembelajaran tersebut saling mengaitkan dan menunjang, Dari ketiga jenis pembelajaran tersebut, proporsi pembelajaran praktik di *workshop* (bengkel kerja) jauh lebih besar daripada proporsi pembelajaran teori kejuruan dan pembelajaran praktikum di laboratorium.

Penilaian pencapaian kompetensi pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi program, dan proses. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap dilakukan oleh guru bimbingan konseling (BK), wali kelas dan guru mata pelajaran khususnya guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn melalui observasi dalam bentuk catatan guru selama proses selama proses pembelajaran yang ditulis dalam buku jurnal. Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman.

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan hasil pengamatan dari perilaku peserta didik selama satu semester.

b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam berperilaku.

c. Penilaian antarteman

Merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio.

a. Tes Tertulis

Instrumen tes tertulis dapat berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

b. Tes Lisan

Instrumen tes lisan disiapkan oleh pendidik berupa daftar pertanyaan yang disampaikan secara langsung dalam bentuk tanya jawab dengan siswa.

c. Penugasan

Penugasan yang digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*), sedangkan penugasan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Penugasan dapat berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas

d. Portofolio

Penilaian secara portofolio untuk penilaian kompetensi pengetahuan berupa portofolio dokumentasi yang berupa kumpulan dari hasil tes tulis, dan/atau penugasan siswa.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, penilaian proyek, dan portofolio.

a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampilan proses dan/atau hasil (produk). Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah proses penggerjaannya atau kualitas produknya atau kedua-duanya.

b. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa rangkaian kegiatan penelitian/investigasi mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, dan pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

c. Portofolio

Penilaian secara portofolio untuk penilaian kompetensi keterampilan berupa portofolio dokumentasi yang berupa

kumpulan dari hasil penilaian kinerja dan proyek siswa dilengkapi foto atau display produk.

Hasil belajar akan mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan keterampilan meskipun dilakukan secara terpisah. Penilaian pencapaian kompetensi sikap pada mata pelajaran tertentu merupakan deskripsi singkat dari guru mata pelajaran tentang sikap siswa pada saat mengikuti mata pelajaran yang diampunya. Sedangkan penilaian sikap pada semua mata pelajaran merupakan kesimpulan dari wali kelas berdasarkan deskripsi dan hasil diskusi dengan semua guru mata pelajaran yang mengajarnya. Dalam hal ini, guru harus melakukan penilaian sikap dalam bentuk deskripsi, yakni bahwa guru mata pelajaran menjelaskan secara lengkap tentang sikap spiritual dan sikap sosial siswa pada saat mengikuti pelajaran yang diampunya.

Nilai kompetensi sikap yang tertera dalam rapor merupakan gabungan dari hasil penilaian yang dilakukan dengan cara pengamatan oleh guru secara terus-menerus terhadap perilaku peserta didik yang dinilai selama satu semester, penilaian oleh diri peserta didik, dan penilaian antarteman.

Dan nilai kompetensi pengetahuan merupakan gabungan dari hasil penilaian yang menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Begitu pula nilai kompetensi keterampilan merupakan gabungan dari hasil penilaian yang menggunakan penilaian kinerja, penilaian proyek dan portofolio. Proporsi dari masing-masing hasil penilaian tersebut tergantung pada bobot atau penting tidaknya teknik penilaian itu menurut guru.

Kriteria kelulusan untuk kompetensi sikap adalah bila peserta didik tersebut berperilaku baik, atau bila dinyatakan dalam bentuk nilai sebesar 75

atau lebih. Dan kriteria kelulusan untuk kompetensi pengetahuan adalah tercapainya kompetensi minimum, yakni bila siswa sudah mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperolehnya, atau bisa dinyatakan dengan skor, yakni bila skor yang diperolehnya misalnya sebesar 75 atau lebih besar. Sementara itu, Kriteria kelulusan untuk kompetensi keterampilan adalah bila seorang siswa sudah mampu mendemonstrasikan (menunjukkan) substansi keterampilan yang dipelajarinya dengan benar, atau bila dinyatakan dengan skor misalnya sebesar 75 atau lebih besar.

Dengan demikian dalam penelitian ini sebagaimana pendapat Diah Sri Murtaningsih dan Landasan Hukum Permendikbud No 65 tahun 2013 tentang Standar Proses dapat diambil kesimpulan oleh peneliti bahwa kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah kesiapan guru dalam proses belajar mengajar baik dari segi teori maupun peralatan-peralatan serta hal-hal yang mendukung dalam praktik di sekolah dengan indikator kesiapan proses belajar mengajar yang mencakup: (a) kesiapan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (b) kesiapan guru dalam melaksanakan RPP , dan (c) kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian Ikhsan Ismu Agung Nugroho (2014) mengenai Persepsi Guru Mata Pelajaran Produktif tentang Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Seyegan menyimpulkan bahwa persepsi guru mata pelajaran produktif tentang implementasi kurikulum 2013 adalah positif, hal ini dibuktikan dengan hasil persepsi guru mata pelajaran produktif (responden) dengan jawaban instrumen dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 61.92 (84.00%) terletak pada kelas interval

skor 55 s.d. 71,5 dengan kategori positif. Adapun kendala-kendala yang timbul adalah (a) Implementasi Kurikulum 2013 Pemerintah baru sebatas sosialisasi, (b) Pemerintah belum melakukan diklat / pelatihan kepada Guru keseluruhan dalam implementasinya, (c) Silabus untuk masing-masing mata pelajaran pada Kurikulum 2013 belum diterbitkan oleh pemerintah, hal ini baru sebatas draft sehingga guru masih kebingungan untuk mengimplementasikannya.

Penelitian Gilang Bintang Patria (2014) mengenai Kendala-Kendala Guru dalam Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Program Keahlian Geomatika di SMK Negeri 2 Yogyakarta, menjelaskan bahwa kendala guru dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 yaitu waktu sosialisasi yang diikuti guru terlalu singkat dan belum lengkap. Silabus untuk Kurikulum 2013 belum ada, guru kesulitan mengkonversi nilai menggunakan indeks prestasi dan sks, sarana prasarana belum lengkap, dan buku pedoman guru untuk Kurikulum 2013 belum ada.

Penelitian Okta Gunarso (2014) mengenai Kesiapan Guru Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Salatiga dalam Implementasi Kurikulum 2013 menyimpulkan bahwa tingkat kesiapan guru dalam kategori cukup siap dengan skor rerata 56,09%. Kekurangsiapan guru mencakup pada aspek-aspek berikut: (a) tidak tersedianya silabus mata pelajaran produktif sesuai dengan Kurikulum 2013, (b) pengembangan RPP, (c) tidak tersedianya buku pegangan guru, dan (c) tidak tersedianya buku belajar peserta didik.

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 khususnya pada kesiapan guru dalam kategori cukup dan menemui beberapa kendala, diantaranya belum adanya silabus, kesulitan dalam penilaian, pengembangan RPP, tidak tersedianya buku pegangan guru dan

peserta didik serta diklat / pelatihan yang belum merata. Sehingga penelitian tentang kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 masih perlu dilakukan di SMK N 2 Depok.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai kesiapan guru dalam proses belajar mengajar baik dari segi teori maupun peralatan-peralatan serta hal-hal yang mendukung dalam praktik di sekolah dengan indikator kesiapan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kesiapan guru dalam melaksanakan RPP, dan kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran.

1. Kesiapan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

Guru mempunyai tugas penting yaitu melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yakni RPP. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang ditulis berdasar ketentuan dan sistematika yang telah ditetapkan.

2. Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

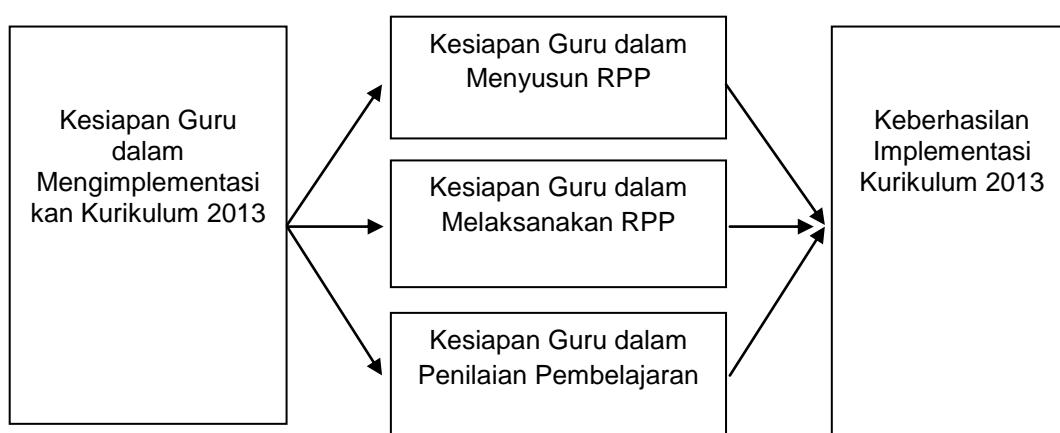
Pembelajaran Kurikulum 2013 dilakukan dengan berpanduan terhadap prinsip – prinsip pembelajaran yang tertuang dalam Lampiran

Permendikbud No. 103 tahun 2014. Dimana guru dan peserta didik dituntut untuk berprinsip pada pedoman tersebut agar terselenggara pembelajaran yang sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013.

3. Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tahapan yang harus dilakukan guru dalam melakukan penilaian hasil belajar yaitu merencanakan penilaian, melaksanakan penilaian, mengolah hasil penilaian, dan menyusun laporan hasil penilaian.

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan bahwa tugas utama guru adalah melaksanakan pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai Kurikulum 2013 dengan baik, maka guru dalam menyusun RPP harus sesuai dengan sistematika, kualitas RPP harus baik dan dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.



Gambar 1. Gambaran Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 1 di atas menggambarkan bahwa Kesiapan Guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya Implementasi Kurikulum 2013. Kesiapan guru dapat diukur salah satunya dengan menggunakan indikator kesiapan guru dalam menyusun RPP, kesiapan guru dalam melaksanakan RPP, dan kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran. Kesiapan guru dalam menyusun RPP dapat diukur dengan kesesuaian kuantitatif penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap format dan sistematika RPP. Sedangkan kesiapan guru dalam melaksanakan RPP dapat diukur dengan kualitas RPP yang disusun guru terhadap prinsip – prinsip pembelajaran. Dan kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran dapat diukur melalui mekanisme penilaian yang ditulis dalam RPP dan disesuaikan dengan prinsip penilaian pembelajaran.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?
2. Bagaimanakah Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam melaksanakan RPP?
3. Bagaimanakah Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam penilaian pembelajaran?



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

BAB III METODE PENELITIAN



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto (2010:3) menjelaskan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan Peneliti. Menurut Sukardi (2008:157), Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat.

Penelitian deskriptif dipilih karena penulis bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tentang bagaimana kesiapan guru Teknik Gambar Bangunan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK N 2 Depok yang beralamatkan di Jl. STM Pembangunan No. 1 Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman. Dan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei - Juni 2016.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173), "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah guru program

keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK N 2 Depok yang aktif mengajar. Guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan berjumlah 11 orang dimana hanya 9 orang yang aktif mengajar. Sementara yang lain, 1 orang guru menjadi Kepala Sekolah dan 1 orang sedang sakit.

Suharsimi Arikunto (2010: 174) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, subyek penelitian dalam wilayah populasi sejumlah 9 guru. Karena jumlah subyek penelitian hanya sedikit, maka sumber data yang digunakan adalah semua subyek penelitian di wilayah populasi. Dengan demikian penelitian yang digunakan merupakan penelitian populasi, dengan sumber data sejumlah 9 guru.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Identifikasi variabel dalam penelitian ini merupakan jenis variabel tunggal, yakni Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah kesiapan guru dalam proses belajar mengajar baik dari segi teori maupun peralatan-peralatan serta hal-hal yang mendukung dalam praktik di sekolah. Tingkat kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dikategorikan dalam indikator yang mencakup:

1) Kesiapan Guru dalam Menyusun RPP,

Dalam sub variabel kesiapan guru dalam menyusun RPP terdapat tujuh indikator, yaitu kesesuaian format komponen dan sistematika RPP, kelengkapan komponen RPP, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, menerapkan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran; dan kegiatan penilaian.

2) Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP,

Dalam sub variabel kesiapan dalam melaksanakan RPP terdapat tiga indikator, yaitu tingkat keterlaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

3) Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran.

Dalam sub variabel kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran terdapat dua indikator, yaitu tingkat keterlaksanaan pelaksanaan penilaian dan pelaporan penilaian.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Alat pengumpul data dapat berupa tes, kuesioner atau angket, wawancara, observasi, maupun dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2010:266-274). Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan angket dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data. Adapun deskripsi metode angket dan dokumentasi sebagai berikut:

a) Metode Angket

Menurut Sugiyono (2010: 199), Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 yang ditujukan kepada responden yang terdiri dari Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi Arikunto, 2010:195).

Angket dalam penelitian ini berupa daftar butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kesiapan guru untuk melaksanakan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, yang mencakup: (1) kesiapan guru dalam melaksanakan RPP, dan (2) kesiapan guru penilaian pembelajaran.

b) Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201), "Dokumentasi berasal dari dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya".

Dalam teknik dokumentasi ini, data yang ditelaah berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dari mata pelajaran yang dijadikan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam pemilihan mata pelajaran dan RPP adalah Sampling Kuota. Menurut Sugiyono (2010:124), Sampling Kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Berikut data tabel mata pelajaran setelah menggunakan sampling kuota:

Tabel 4. Data Mata Pelajaran Sampling Kuota

No	Mata Pelajaran	Kelompok	Jumlah RPP
1	Gambar Teknik	C1	2
2	Simulasi Digital	C2	2
3	Konstruksi Bangunan	C2	2
4	Gambar Interior & Eksterior Bangunan	C3	2
5	Menggambar dengan Perangkat Lunak	C3	2

Dari data tabel di atas, didapat 5 (lima) mata pelajaran yang dijadikan sampel. Data yang dikumpulkan berupa 10 (sepuluh) RPP, yakni 2 (dua) RPP dari mata pelajaran kelompok C1 (dasar bidang keahlian), 4 (empat) RPP dari mata pelajaran kelompok C2 (dasar program keahlian), dan 4 (empat) RPP dari mata pelajaran kelompok C3 (paket keahlian) yang telah disusun oleh guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Depok.

Pemilihan jumlah 2 RPP disetiap mata pelajaran didasarkan atas sampling kuota, dimana pemenuhan sampel atas dasar kuota RPP yang diinginkan, yakni berjumlah 10 (sepuluh) RPP.

Sementara itu, pemilihan mata pelajaran Gambar Teknik (kelompok C1) dikarenakan merupakan mata pelajaran yang satu-satunya diampu oleh guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang berada di kelompok C1. Sedangkan pemilihan mata pelajaran Simulasi Digital (kelompok C2), Konstruksi Bangunan (kelompok C2), Gambar Interior & Eksterior Bangunan (kelompok C3), Menggambar dengan Perangkat Lunak (kelompok C3) atas dasar sampling kuota, dimana pemenuhan sampel atas dasar kuota yang diinginkan, yakni 2 mata pelajaran di setiap kelompok mata pelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2010:148). Instrumen dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengungkap atau menggambarkan objek penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Penyusunan instrumen ini untuk mengukur seberapa besar tingkat kesiapan guru dilihat dari sudah atau belum terlaksananya guru dalam proses pembelajaran berdasar Kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang dimaksud yaitu mulai dari menyusun RPP, melaksanakan RPP, dan penilaian

pembelajaran. Dalam hal ini dapat terlihat sejauh mana guru mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka setiap instrumen yang dibuat harus mempunyai skala pengukuran tertentu. Dalam penelitian ini digunakan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2010:134).

Jawaban dari butir-butir instrumen menggunakan skala *Likert* mempunyai bobot penilaian bertingkat dari pernyataan positif maupun negatif yang diajukan kepada responden. Untuk menyekor skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, diberi bobot nilai 4, 3, 2, dan 1 seperti yang tertuang dalam tabel 4.

Tabel 5. Skala *Likert*

Alternatif Respon	Bobot Butir
Sepenuhnya Terlaksana	4
Sebagian Besar Terlaksana	3
Sebagian Kecil Terlaksana	2
Belum Terlaksana	1

Dari kajian teori yang ada, diperoleh beberapa indikator yang selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir instrumen yang dimudahkan dengan menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen

Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 6, 7, dan 8 berikut:

Tabel 6. Kisi-Kisi Telaah Dokumen RPP

Sub Variabel Kesiapan Guru dalam Menyusun RPP	Nomor Butir Soal	Jumlah Pertanyaan
Indikator		
1. Kesesuaian format komponen dan sistematika RPP	1	1
2. Kelengkapan komponen RPP		
a. Mencantumkan identitas sekolah	2	1
b. Mencantumkan kompetensi inti	3	1
c. Mencantumkan kompetensi dasar	4	1
d. Mencantumkan indikator	5	1
e. Menyebutkan tujuan pembelajaran	6	1
f. Menyebutkan garis besar materi pembelajaran	7	1
g. Menyebutkan model dan metode pembelajaran	8	1
h. Menyebutkan media alat, dan sumber belajar	9	1
i. Mencantumkan kegiatan pembelajaran: Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	10	1
j. Menjelaskan kegiatan penilaian: Jenis/Teknik Penilaian, instrumen, pedoman penskoran	11	1
3. Kegiatan Pendahuluan berisi:		
a. Motivasi	12	1
b. Apersepsi	13	1
c. Mengaitkan dengan materi yang lalu	14	1
d. Menjelaskan tujuan PBM	15	1
e. Menyampaikan garis besar/cakupan materi	16	1
4. Kegiatan Inti		
a. Mengamati	17	1
b. Menanya	18	1

Sub Variabel Kesiapan Guru dalam Menyusun RPP	Nomor Butir Soal	Jumlah Pertanyaan
Indikator		
c. Mengumpulkan informasi/mencoba	19	1
d. Mengasosiasi/menalar	20	1
e. Mengomunikasikan	21	1
5. Kegiatan Penutup		
a. Membuat rangkuman	22	1
b. Melakukan penilaian	23	1
c. Melakukan refleksi/umpan balik	24	1
d. Melakukan tindak lanjut (remedi, pengayaan)	25	1
e. Menyampaikan rencana PBM pertemuan berikutnya	26	1
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	27	1
7. Kegiatan Penilaian		
a. Mendeskripsikan penilaian pada aspek sikap	28	1
b. Mendeskripsikan penilaian pada aspek pengetahuan	29	1
c. Mendeskripsikan penilaian pada aspek keterampilan	30	1
d. Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dasar yang dinilai	31	1
e. Kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator yang dinilai	32	1
f. Penilaian pada aspek pengetahuan menuntut kemampuan aplikasi	33	1
g. Penilaian aspek keterampilan menggunakan tugas/tes kinerja	34	1
h. Penilaian pada aspek sikap menggunakan teknik pengamatan/observasi	35	1
i. Mencantumkan rubrik penilaian	36	1
Jumlah		36

Tabel 7. Kisi-kisi Angket Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

Sub Variabel Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP		Nomor Butir Soal	Jumlah Pertanyaan
Indikator	Sub Indikator		
Kegiatan Pendahuluan	Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu	1	1
	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari	2	1
	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari	3,4	2
	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian	5	1
Kegiatan Inti	Mengembangkan pembelajaran berorientasi kekinian	6	1
	Pembelajaran berbasis kompetensi	7	1
	Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat	8	1
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	9	1
	Memanfaatkan media/alat, dan menggunakan bahan serta sumber belajar	10,11,12	3
	Pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah	13,14,15, 16,17	5
Kegiatan Penutup	Mengarahkan membuat rangkuman materi	18	1
	Melakukan refleksi pembelajaran	19	1
	Melakukan penilaian	20	1

Sub Variabel Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP		Nomor Butir Soal	Jumlah Pertanyaan
Indikator	Sub Indikator		
Kegiatan Penutup (Lanjutan)	Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran	21,22,23	3
	Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya	24	1
Jumlah			24

Tabel 8. Kisi-kisi Angket Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Sub Variabel Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran		Nomor Butir Soal	Jumlah Pertanyaan
Indikator	Sub Indikator		
Pelaksanaan Penilaian	Menentukan ruang lingkup penilaian	1,2,3	3
	Penilaian kompetensi sikap	4,5,6	3
	Penilaian kompetensi pengetahuan	7,8,9,10	4
	Penilaian kompetensi keterampilan	11,12,13	3
	Memilih teknik penilaian	14	1
Pelaporan Penilaian	Menganalisis hasil penilaian	15	1
	Mengolah hasil penilaian	16	1
	Memanfaatkan hasil penilaian	17,18,19	3
	Melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah dan pihak terkait	20	1
Jumlah			20

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010:173). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan pada instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya yaitu berupa angket atau kuesioner mengenai kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

a) Validitas Konstrak

Pengujian validitas konstrak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Judgment Experts* yaitu meminta pertimbangan para ahli untuk memeriksa dan mengevaluasi instrumen yang ada sehingga instrumen yang dibuat dapat digunakan untuk melakukan pengukuran sesuai dengan kajian teori yang ada sebelumnya. Para ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY yang ahli dalam penelitian terkait. Dengan demikian instrumen dapat digunakan untuk pengukuran secara efektif.

b) Validitas Empiris

Pengujian validitas empiris dilakukan melalui analisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Suharsimi Arikunto, 2010: 213). Berikut rumusnya:

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefesien korelasi

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah nilai

- Σy = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 Σx^2 = jumlah dari kuadrat butir
 Σy^2 = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 Σxy = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden (Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Untuk menentukan validitasnya, nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, keputusannya diambil atas dasar:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid

Pembanding yang digunakan yaitu r_{tabel} diperoleh dengan melihat Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment (Suharsimi Arikunto, 2010: 402).

Pada jumlah $N = 9$ dan interval kepercayaan 95% nilai r_{tabel} nya adalah 0,666.

Setelah itu dilakukan pengujian validitas menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* 2007 dengan memasukkan rumus fungsi *Pearson product moment* akan didapat hasil valid atau gugur. Dari data yang diambil didapat hasil uji validitas untuk masing-masing item pertanyaan menunjukkan bahwa dari 44 item pertanyaan yang diuji validitasnya, 41 item dinyatakan valid, 3 item dinyatakan gugur (secara lengkap hasil uji validitas lihat lampiran 3). Kemudian item yang gugur tidak digunakan dalam perhitungan analisis data. Sehingga yang dapat digunakan untuk perhitungan analisis data yakni 41 item pertanyaan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Reliabilitas disebut juga keterandalan, keajegan, *consistency*, *stability* atau

dependability, khusus untuk skala Gutman disebut *reproducibility* (Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, 2009:287). Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi, sebaliknya jika koefisien rendah maka reliabilitas tes rendah. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *Microsoft Office Excel*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = r = reliabilitas instrumen (Cronbach Alfa)

k = banyaknya item dalam instrumen

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t^2 = varians total

(Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2009:291)

Untuk menentukan reliabilitas dengan nilai r , keputusan diambil atas dasar:

1. Jika $r \geq 0,80$; maka *reliable*
2. Jika $r < 0,80$; maka tidak *reliable*
(Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2009: 293).

Setelah dilaksanakan pengujian reliabilitas, diperoleh hasil $r_{11} = 1,00$ (*secara lengkap hasil uji reliabilitas lihat lampiran 4*). Dengan demikian $r_{11} = 1,00 \geq 0,80$; sehingga hasil tersebut menyatakan bahwa instrumen yang digunakan ***reliable***.

G. Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Teknis analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan peneliti tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Kegiatan analisis data meliputi: mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2010: 207) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk mendeskripsikan data penelitian yang telah diperoleh dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu mengukur harga rata-rata (Me), median (Md), modus (Mo), dan simpangan baku (SD).

a. Harga Rata-Rata atau Mean (Me)

Menurut Sugiyono (2010: 49), Rata-rata atau mean (M) merupakan teknik penjelasan yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok

tersebut Nilai rata-rata atau mean dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Epsilon (baca jumlah)

xi = Nilai X ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

b. Median (Md)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010: 48).

Nilai median dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010: 47). Rumus yang digunakan dalam mencari modus adalah:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1+b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b₁ = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

d. Rentang Data

Rentang data (*range*) dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada pada kelompok itu (Sugiyono, 2010: 55). Rumusnya adalah

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

R = rentang

x_t = data terbesar dalam kelompok (nilai maksimal)

x_r = data terkecil dalam kelompok (nilai minimal)

e. Simpangan Baku atau Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku adalah rata-rata kuadrat penyimpangan masing-masing skor individu dari mean kelompok.

Perhitungan simpangan baku dapat digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - X)^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi / simpangan baku

F = frekuensi

X = nilai tengah tiap-tiap interval kelas

N = jumlah data

f. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang digunakan untuk membantu dalam perhitungan rata-rata skor mean (Me), median (Md), modus (Mo), rentang nilai (*range*), dan simpangan baku atau standar deviasi (SD). Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kelas dan kemudian dihitung banyaknya pengamatan yang masuk ke dalam tiap kelas.

Penentuan kelas untuk distribusi frekuensi menggunakan rumus Struges (Sugiyono, 2010: 35). Adapun aturan struges sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observal

log = logaritma

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif persentase, dengan rumus :

$$\frac{\Sigma \text{ skor yang dicapai}}{\Sigma \text{ skor yang tertinggi}} \times 100\%$$

Data yang dianalisis juga dideskripsikan dengan besarnya Mean (M), Simpangan baku (SD), distribusi frekuensi dan histogram dari setiap instrumen variabel penelitian. Persentase dicari dengan mengalikan hasil bagi antara item dan jumlah responden dengan seratus persen. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan berdasarkan kriteria ideal.

Berdasarkan skor data penilaian *rating scale* dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 41 butir diperoleh skor tertinggi ideal (4×41) = 164, dijadikan skala 100 menjadi ($164/164 \times 100$) = 100 dan skor terendah ideal (1×41) = 41, dijadikan skala 100 menjadi ($41/164 \times 100$) = 25.

Untuk mempermudah menyimpulkan hasil analisa data maka analisis data dikelompokkan berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

Berdasarkan skor data penilaian *rating scale* dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 21 butir diperoleh skor tertinggi ideal (4×21) = 84, dijadikan skala 100 menjadi ($84/84 \times 100$) = 100 dan skor terendah ideal (1×21) = 21, dijadikan skala 100 menjadi ($21/84 \times 100$) = 25.

2. Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan skor data penilaian *rating scale* dengan rentang skor 1 sampai 4 untuk 20 butir diperoleh skor tertinggi ideal (4×20) = 80,

dijadikan skala 100 menjadi $(80/80 \times 100) = 100$ dan skor terendah ideal $(1 \times 20) = 20$, dijadikan skala 100 menjadi $(20/80 \times 100) = 25$.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan, dan dibuat kategori. Dalam Skripsi Tri Wahyuni, menurut Sutrisno Hadi (2004: 135) cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan skor rata-rata data pengelompokan tersebut dapat menggunakan rumus pada tabel berikut:

Tabel 9. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-Rata

No.	Kecenderungan Skor	Keterangan
1.	$x > Mi + 1SDi$	Sangat Siap
2.	$Mi \leq (Mi + 1SDi)$	Siap
3.	$(Mi - 1SDi) \leq x < Mi$	Cukup Siap
4.	$x < (M - 1 SDi)$	Tidak Siap

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

Untuk menghitung besarnya rerata ideal (Mi) dan simpangan baku (SDi) digunakan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min})$$



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut ini disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Data hasil penelitian diperoleh dari angket/kuesioner yang diberikan kepada guru SMK program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang berjumlah 9 orang. Data juga diperoleh dari dokumentasi berupa RPP. Penelitian ini menggunakan dokumentasi kuantitatif untuk kesiapan guru dalam menyusun RPP sebanyak tiga puluh enam item. Sementara penelitian angket/ kuesioner sebanyak empat puluh satu item yaitu kesiapan guru dalam melaksanakan RPP sebanyak dua puluh satu item dan kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran sebanyak dua puluh item.

Penilaian butir pertanyaan dibagi menjadi empat alternatif jawaban yaitu ST (kondisi tersebut telah sepenuhnya terlaksana) mendapat nilai 4, SBT (kondisi tersebut sebagian besar terlaksana) mendapat nilai 3, SKT (kondisi tersebut sebagian kecil terlaksana) mendapat nilai 2, dan BT (kondisi tersebut sama sekali belum terlaksana) mendapat nilai 1.

B. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data berupa analisis data yang meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD). Dalam deskripsi data disajikan juga daftar distribusi frekuensi untuk setiap kategori. Dalam setiap penyajian hasil penelitian ini akan diuraikan hasil secara naratif dan dalam bentuk tabel serta gambar diagram dan batang.

Deskripsi dan masing-masing kategori secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Hasil Analisis Data Angket (Kuesioner)

a) Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2

Depok dalam Melaksanakan RPP:

Dari 9 populasi yang dipilih dengan 21 butir pernyataan, setelah dilakukan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2007* diperoleh nilai data sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Data Kesiapan dalam Melaksanakan RPP

	Kesiapan dalam Melaksanakan RPP
Mean	75,11
Median	83,00
Modus	81,00
Standar Deviasi	8,77
Nilai Maksimal	83,00
Nilai Minimal	63,00

(secara lengkap hasil analisis lihat lampiran 5)

Agar lebih jelas pendistribusian frekuensinya maka dibuat tabel dan histogram distribusi frekuensi. Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi dengan responden (n) = 9 adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} \\ &= 83,00 - 63,00 \\ &= 20,00\end{aligned}$$

(2) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Interval (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 9 \\ &= 4,14 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

(3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= R/k \\ &= 20,00/4 \\ &= 5\end{aligned}$$

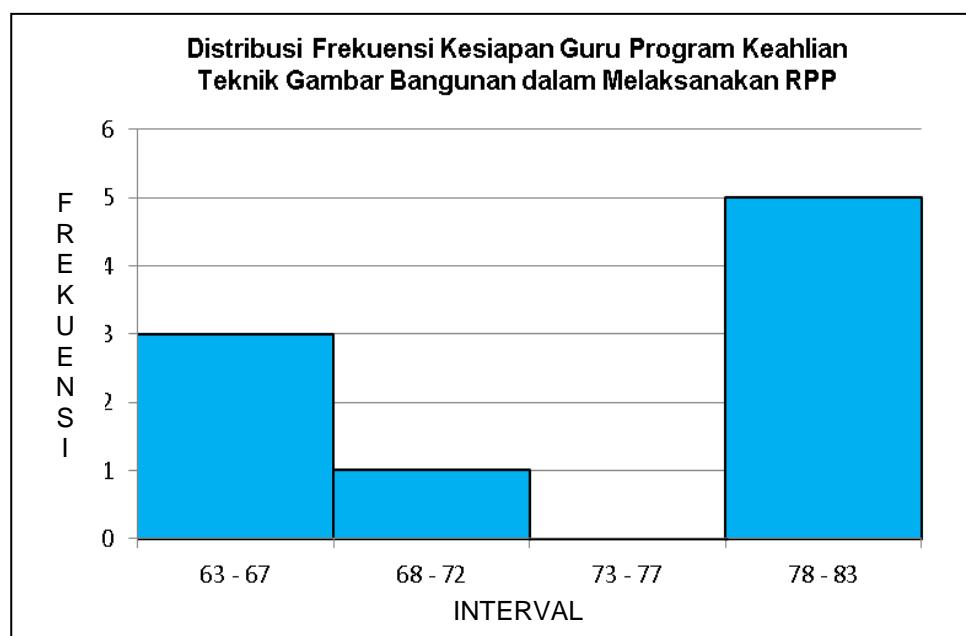
Dari perhitungan diatas maka dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam Melaksanakan RPP sesuai Kurikulum 2013.

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	78 – 83	5	55,56%
2	73 – 77	0	0,00%
3	68 – 72	1	11,11%
4	63 – 67	3	33,33%
JUMLAH		9	100.,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kesiapan guru teknik gambar bangunan dalam melaksanakan RPP sesuai Kurikulum 2013 di atas didapat frekuensi interval 63 – 67 sebanyak 3 responden, interval 68 – 72 sebanyak 1 responden, interval 73 – 77 sebanyak 0 responden, dan 78 – 83 sebanyak 5 responden.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kesiapan guru teknik gambar bangunan dalam melaksanakan RPP sesuai Kurikulum 2013, dapat digambarkan histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

Berdasar tabel 11 dan gambar 2 diketahui bahwa frekuensi kesiapan guru teknik gambar bangunan dalam melaksanakan RPP sesuai Kurikulum 2013 terbanyak terdapat pada interval 78 - 83 yaitu sebanyak 5 responden dan frekuensi terendah terdapat pada interval 68 - 71 yaitu sebanyak 1 responden.

Berdasarkan data di atas pula dapat dibuat distribusi kecenderungan tingkat Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP diukur dengan 21 pertanyaan dengan skala 1 sampai 4.

Dari 21 butir pertanyaan yang ada diperoleh perhitungan:

$$\begin{aligned}
 (1) \quad Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maks} + \text{nilai min}) \\
 &= \frac{1}{2} (83,00 + 63,00) \\
 &= \frac{1}{2} (146,00) = 73,00 \\
 (2) \quad SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maks} - \text{nilai min}) \\
 &= \frac{1}{6} (83,00 - 63,00) \\
 &= \frac{1}{6} (20,00) = 3,33 \\
 (3) \quad Mi + 1SDi &= 73,00 + 1 \cdot 3,33 \\
 &= 76,33 \\
 (4) \quad Mi - 1SDi &= 73,00 - 1 \cdot 3,33 \\
 &= 69,67
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, disusun klasifikasi kesiapan guru dalam melaksanakan RPP dalam bentuk tabel 12:

Tabel 12. Klasifikasi Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

No.	Kecenderungan Skor	Hitungan	Tingkat Kesiapan
1.	$x > Mi + 1SDi$	$x > 76,33$	Sangat Siap
2.	$Mi \leq (Mi + 1SDi)$	$73,00 \leq 76,33$	Siap
3.	$(Mi - 1SDi) \leq x < Mi$	$69,67 \leq x < 73,00$	Cukup Siap
4.	$x < (Mi - 1 SDi)$	$x < 69,67$	Tidak Siap

Berdasarkan klasifikasi di atas, didapat kategori kesiapan guru dalam melaksanakan RPP yang disajikan dalam bentuk tabel 13:

Tabel 13. Kategori Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

No.	Hitungan	Frekuensi (jumlah guru)	%	Tingkat Kesiapan
1.	$x > 76,33$	5	55,56%	Sangat Siap
2.	$73,00 \leq x < 76,33$	0	0,00%	Siap
3.	$69,67 \leq x < 73,00$	0	0,00%	Cukup Siap
4.	$x < 69,67$	4	44,44%	Tidak Siap
Jumlah		9	100,00%	

Berdasar tabel kategori kesiapan guru dalam melaksanakan RPP dapat diketahui tingkat Kesiapan Guru dalam melaksanakan RPP pada kategori tidak siap sebanyak 4 orang (44,44%), dan kategori sangat siap sebanyak 5 orang (55,56%).

Dalam penyajian hasil penelitian ini akan diuraikan hasil angket dengan menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif persentase dengan rumus :

$$\frac{\Sigma \text{ skor yang dicapai}}{\Sigma \text{ skor yang tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 14. Hasil Skor Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	No Soal Angket	Score Responden 1
	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
	7	4
	8	4
	9	4
	10	4
Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP	11	4
	12	4
	13	4
	16	4
	17	3
	19	4
	20	4
	21	4
	22	4
	23	4
	24	4
Jumlah		83

Kemudian dihitung capaian Kesiapan Guru dalam melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) :

a. Responden 1

$$= \frac{83}{(4 \times 21)} \times 100\% = 98,81\%$$

Dihitung pula untuk 8 responden lainnya untuk kesiapan guru dalam melaksanakan RPP sehingga didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

No. Responden	Kesiapan Guru Melaksanakan RPP (%)
1	98,81
2	98,81
3	98,81
4	78,57
5	79,76
6	97,62
7	80,95
8	75,00
9	96,43

Dari data di atas didapat capaian Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP sebagai berikut:

- (1) Capaian Maksimal : 98,81 %
- (2) Capaian Minimal : 75,00 %
- (3) Capaian Rerata : 89,42 %

Dengan nilai mean sebesar 75,11 dan dikategorisasikan dalam Tabel Klasifikasi Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP maka dapat disimpulkan

Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan dalam Melaksanakan RPP masuk dalam kategori **SIAP** dengan capaian rerata sebesar 89,42%.

**b) Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2
Depok dalam Penilaian Pembelajaran**

Dari 9 populasi yang dipilih dengan 20 butir pernyataan, setelah dilakukan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2007* diperoleh nilai data sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Data Kesiapan dalam Penilaian Pembelajaran

	Kesiapan dalam Penilaian Pembelajaran
Mean	72,00
Median	78,00
Modus	78,00
Standar Deviasi	7,53
Nilai Maksimal	78,00
Nilai Minimal	61,00

(secara lengkap hasil analisis lihat lampiran 5)

Agar lebih jelas pendistribusian frekuensinya maka dibuat tabel dan histogram distribusi frekuensi. Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi dengan responden (n) = 9 adalah sebagai berikut:

(1) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal} \\ &= 78,00 - 61,00 \\ &= 17,00 \end{aligned}$$

(2) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Interval (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 9 \\ &= 4,14 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

(3) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= R/k \\ &= 17,00/4 \\ &= 4,25 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

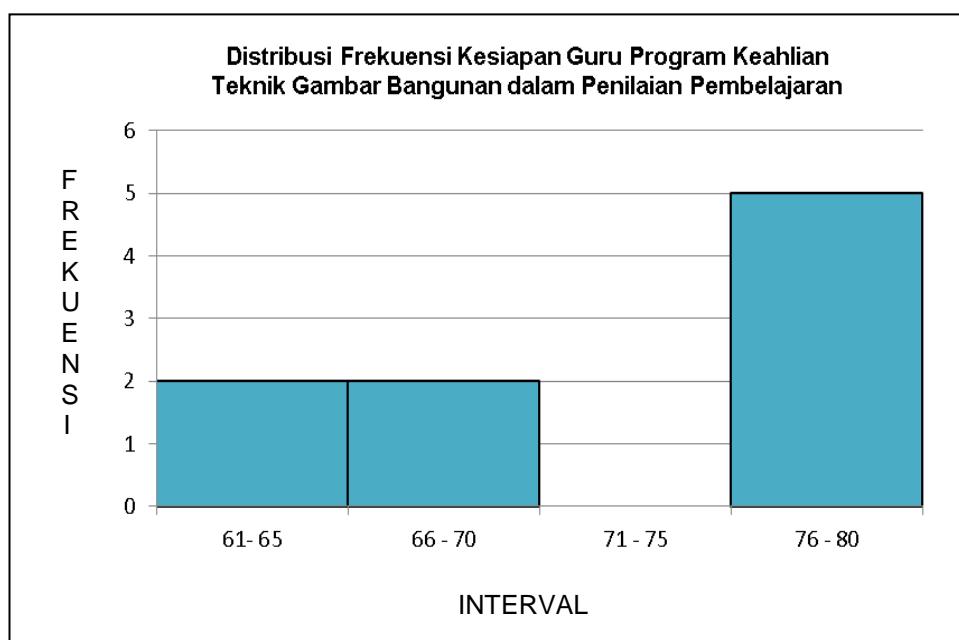
Dari perhitungan diatas maka dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam Penilaian Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	76 – 80	5	55,56%
2	71 – 75	0	0,00%
3	66 – 70	2	22,22%
4	61 – 65	2	22,22%
JUMLAH		9	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kesiapan guru teknik gambar bangunan dalam penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 di atas didapat frekuensi interval 61 – 65 sebanyak 2 responden, interval 66 – 70 sebanyak 2 responden, interval 71 – 75 sebanyak 0 responden, dan 76 – 80 sebanyak 5 responden.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi frekuensi kesiapan guru teknik gambar bangunan dalam penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, dapat digambarkan histogram berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Berdasar tabel 15 dan gambar 3 diketahui bahwa frekuensi terbanyak terbanyak terdapat pada interval 76 - 80 yaitu sebanyak 5 responden dan frekuensi terendah terdapat pada interval 61 - 65 dan 66 - 70 yaitu sebanyak 2 responden.

Berdasarkan data di atas pula dapat dibuat distribusi kecenderungan tingkat Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran diukur dengan 20 pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari 20 butir pertanyaan yang ada diperoleh perhitungan:

$$\begin{aligned}
 (1) \quad Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maks} + \text{nilai min}) \\
 &= \frac{1}{2} (78,00 + 61,00) \\
 &= \frac{1}{2} (139,00) = 69,50 \\
 (2) \quad SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maks} - \text{nilai min}) \\
 &= \frac{1}{6} (78,00 - 61,00) \\
 &= \frac{1}{6} (17,00) = 2,83 \\
 (3) \quad Mi + 1SDi &= 69,50 + 1 \cdot 2,83 \\
 &= 72,33 \\
 (4) \quad Mi - 1SDi &= 69,50 - 1 \cdot 2,83 \\
 &= 66,67
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, disusun klasifikasi kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran dalam bentuk tabel 18:

Tabel 18. Klasifikasi Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

No.	Kecenderungan Skor	Hitungan	Tingkat Kesiapan
1.	$x > Mi + 1SDi$	$x > 72,33$	Sangat Siap
2.	$Mi \leq (Mi + 1SDi)$	$69,50 \leq 72,33$	Siap
3.	$(Mi - 1SDi) \leq x < Mi$	$66,67 \leq x < 69,50$	Cukup Siap
4.	$x < (Mi - 1 SDi)$	$X < 66,67$	Tidak Siap

Berdasarkan klasifikasi di atas, didapat kategori kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel 19:

Tabel 19. Kategori Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

No.	Hitungan	Frekuensi (jumlah guru)	%	Tingkat Kesiapan
1.	$x > 72,33$	5	55,56%	Sangat Siap
2.	$69,50 \leq x < 72,33$	0	0,00%	Siap
3.	$66,67 \leq x < 69,50$	2	22,22%	Cukup Siap
4.	$x < 66,67$	2	22,22%	Tidak Siap
Jumlah		9	100%	

Berdasar tabel kategori kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran dapat diketahui tingkat Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran pada kategori tidak siap sebanyak 2 orang (22,22%), kategori cukup siap sebanyak 2 orang (22,22%), dan kategori sangat siap sebanyak 5 orang (55,56%).

Dalam penyajian hasil penelitian ini akan diuraikan hasil angket dengan menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif persentase dengan rumus :

$$\frac{\Sigma \text{ skor yang dicapai}}{\Sigma \text{ skor yang tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 20. Hasil Skor Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	No Soal Angket	Score Responden 1
Kesiapan Guru dalam Penilaian RPP	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
	7	4
	8	4
	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
	13	4
	14	4
	15	3
	16	4
	17	4
	18	3
	19	3
	20	4
Jumlah		78

Kemudian dihitung capaian Kesiapan Guru dalam penilaian pembelajaran :

b. Responden 1

$$= \frac{78}{(4 \times 20)} \times 100\% = 97,50\%$$

Dihitung pula untuk 8 responden lainnya untuk kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran sehingga didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

No. Responden	Kesiapan Guru Penilaian Pembelajaran (%)
1	97,50
2	97,50
3	97,50
4	76,25
5	85,00
6	97,50
7	85,00
8	76,25
9	97,50

Dari data di atas didapat capaian Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Capaian Maksimal : 97,50 %
- (2) Capaian Minimal : 76,25 %
- (3) Capaian Rerata : 90,00 %

Dengan nilai mean sebesar 72,00 dan dikategorisasikan dalam Tabel Klasifikasi Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran maka dapat disimpulkan Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan Penilaian Pembelajaran masuk dalam kategori **SIAP** dengan capaian rerata sebesar 90,00%.

2. Hasil Analisis Data Dokumentasi

a) Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013.

Dari data sejumlah 10 (sepuluh) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran yang dijadikan sampel, yakni dari 1 mata pelajaran kelompok C1 (dasar bidang keahlian), 2 mata pelajaran kelompok C2 (dasar program keahlian), dan 2 mata pelajaran kelompok C3 (paket keahlian) didapat data persentase sebagaimana yang tertuang dalam lampiran 5.

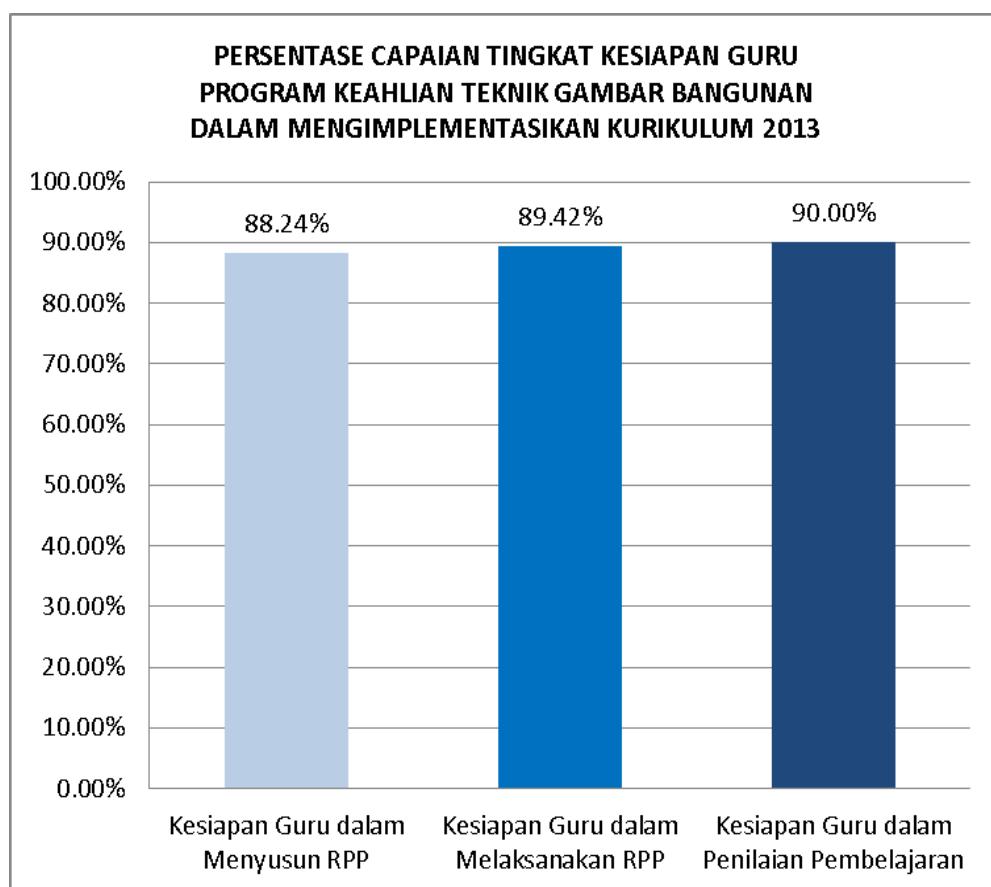
Berdasar tabel hasil analisis keberadaan komponen RPP yang dianjurkan Kurikulum 2013 diketahui nilai rerata keberadaan komponen RPP sebesar 88,24% dengan persentase terendah sebesar 20% dan persentase tertinggi sebesar 100%.

Dari hasil analisis telaah terhadap 10 RPP, didapat capaian rerata Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan menyusun RPP sebesar 88,24%.

Penjelasan tentang kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 juga dapat didapatkan dari kesiapan guru tiap indikator. Dalam gambaran kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan pada tiap indikator adalah (1) capaian rerata kesiapan guru dalam menyusun RPP sebesar 88,24%,

- (2) capaian rerata kesiapan guru dalam melaksanakan RPP sebesar 89,42%,
(3) capaian rerata kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran sebesar 90,00%.

Persentase capaian 3 (tiga) indikator tingkat kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tertuang dalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Persentase Capaian Tingkat Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

C. Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian dan analisa data di atas. Pembahasan akan diuraikan dan disajikan sebagai berikut:

1. Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2

Depok dalam Menyusun RPP

Berdasar Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, tahapan awal dalam pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tentunya dalam penyusunan RPP tersebut harus sesuai terhadap format komponen dan sistematika RPP yang dianjurkan Kurikulum 2013. Format komponen dan sistematika RPP tersebut diantaranya harus tercantum nama identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar; kegiatan pembelajaran, dan kegiatan penilaian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 didapat hasil capaian rerata 88,24%. Data tersebut diambil dari hasil analisis data keberadaan komponen RPP yang dianjurkan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil analisis keberadaan komponen RPP yang dianjurkan Kurikulum 2013 dalam Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, masih ada guru dalam menyusun RPP tidak mencantumkan komponen RPP, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan penilaian. Adapun penjabaran hasil analisis 10 RPP yakni, (1) sebanyak 1% RPP belum tercantumnya tujuan

pembelajaran, (2) sebanyak 8% RPP pada kegiatan pendahuluan belum mengaitkan dengan materi yang lalu, (3) sebanyak 20% RPP pada kegiatan inti belum tercantum langkah kegiatan pembelajaran Kurikulum 2013 yang mencakup mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan; (4) sebanyak 40% RPP pada kegiatan penutup belum tercantum guru melakukan penilaian, guru melakukan refleksi/umpan balik, melakukan tindak lanjut (remedi, pengayaan), dan guru menyampaikan rencana PBM pertemuan berikutnya; (5) sebanyak 13,33% RPP pada kegiatan penilaian belum tercantum deskripsi penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan rubrik penilaian.

2. Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Melaksanakan RPP

Pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan Kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang berbeda dari pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Dalam Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 merupakan implementasi dari RPP, dimana kegiatannya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok dalam melaksanakan RPP didapat hasil capaian rerata 89,42%. Data tersebut diambil dari hasil analisis data kuesioner. Terdapat tiga indikator yang menentukan hasil tersebut, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru harus memahami prinsip-prinsip pembelajaran sesuai yang dianjurkan Kurikulum 2013. Prinsip-prinsip pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap guru, yaitu dengan memfasilitasi peserta didik untuk mencari tahu, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, serta menyampaikan lingkup dan teknik penilaian. Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada 9 guru yang mengajar, sebanyak 4 guru atau 44,44% guru menyatakan sudah sepenuhnya melaksanakan kegiatan pendahuluan dan sebanyak 5 guru atau 55,56% guru menyatakan sudah sebagian besar melaksanakan kegiatan pendahuluan.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru harus memahami prinsip-prinsip pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Dalam prinsip-prinsip pembelajaran, terdapat prosedur yang harus dilaksanakan oleh setiap guru, yaitu dengan mengembangkan pembelajaran berorientasi kekinian, pembelajaran berbasis kompetensi, pembelajaran berlangsung dimana saja, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, memanfaatkan media/alat, dan menggunakan bahan serta sumber belajar, dan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah. Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada 9 guru yang mengajar, sebanyak 9 guru atau 100% guru menyatakan sudah sebagian besar melaksanakan kegiatan inti.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru juga harus memahami prinsip-prinsip pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Dalam prinsip-prinsip pembelajaran, terdapat prosedur yang harus dilaksanakan oleh setiap guru, yaitu mengarahkan peserta didik membuat rangkuman materi, melakukan refleksi pembelajaran, melakukan penilaian, memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran, serta menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada 9 guru yang mengajar, sebanyak 5 guru atau 55,56% guru menyatakan sudah sepenuhnya melaksanakan kegiatan penutup dan sebanyak 4 guru atau 44,44% guru menyatakan sudah sebagian besar melaksanakan kegiatan penutup.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa semua guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok sudah siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkat melaksanakan RPP. Namun dari hasil pengisian angket pada Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP, terdapat 2 skor rerata terendah yaitu:

- 1) Item pertanyaan nomor 8 sebagai indikator kegiatan inti, sub indikator pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat dengan pertanyaan Apakah Bapak/Ibu memberi kebebasan peserta didik bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dimana saja mendapat skor 3,33.
- 2) Item pertanyaan nomor 17 sebagai indikator kegiatan inti dengan sub indikator pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah dengan pertanyaan Apakah Bapak/Ibu membela jarkan peserta didik untuk

menyajikan laporan atas analisis informasi materi yang diajarkan mendapat skor 3,33.

Meskipun kedua item pertanyaan tersebut merupakan skor terendah, kedua item tersebut masih tergolong dalam kondisi yang sebagian besar terlaksana. Hal ini sebanding dengan hasil analisis keberadaan komponen RPP yang menyatakan sebagian besar ada, adapun analisisnya sebagai berikut:

- 1) Sebesar 80% RPP yang disusun guru tercantum adanya kegiatan inti berupa mengumpulkan informasi/mencoba, dimana siswa membaca/mencari sumber lain, mencoba/bereksperimen, melakukan aktivitas, dan wawancara dengan narasumber. Hal ini erat kaitannya dengan guru memberi kebebasan peserta didik bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dimana saja.
- 2) Sebesar 80% RPP yang disusun guru tercantum adanya kegiatan inti berupa mengomunikasikan dimana bentuk hasil belajarnya menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multimedia, dan lain-lain. Hal ini erat kaitannya dengan membelajarkan peserta didik untuk menyajikan laporan atas analisis informasi materi yang diajarkan.

Meskipun guru dinyatakan siap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, ada kendala yang dialami guru dalam melaksanakan RPP, adapun kendala tersebut adalah:

- (1) Kegiatan insidental sekolah yang mewajibkan peserta didik turut serta sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif,

- (2) Adanya hari libur yang menyebabkan pengurangan kegiatan pembelajaran,
- (3) Peralatan praktik penunjang kegiatan pembelajaran yang tidak layak menyebabkan ketertinggalan perkembangan teknologi masa kini.

3. Kesiapan Guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2

Depok dalam Penilaian Pembelajaran

Dalam Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 pasal 5 disebutkan bahwa lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Penilaian pencapaian kompetensi pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Setelah diadakan penilaian terhadap peserta didik, pendidik mengolah hasil penilaian tersebut untuk dijadikan bahan pelaporan tingkat kemampuan kompetensi peserta didik baik untuk sekolah, peserta didik, maupun orang tua/wali.

Hasil penelitian penilaian pembelajaran ini menunjukkan bahwa kesiapan guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok dalam penilaian pembelajaran didapat hasil capaian rerata 90,00%. Data tersebut diambil dari hasil analisis data kuesioner. Terdapat dua indikator yang menentukan hasil tersebut, yaitu pelaksanaan penilaian dan pelaporan penilaian.

a. Pelaksanaan Penilaian

Dalam pelaksanaan penilaian guru harus memahami prinsip-prinsip penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Dalam prinsip penilaian pembelajaran, terdapat prosedur yang harus dilaksanakan oleh setiap guru, yaitu menentukan ruang lingkup penilaian, melakukan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta memilih teknik penilaian. Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada 9 guru yang mengajar, sebanyak 5 guru atau 55,56% guru menyatakan sudah sepenuhnya melaksanakan pelaksanaan penilaian dan sebanyak 4 guru atau 44,44% guru menyatakan sebagian besar melaksanakan pelaksanaan penilaian.

b. Pelaporan Penilaian

Dalam pelaporan penilaian guru harus memahami prinsip-prinsip penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Dalam prinsip penilaian pembelajaran, terdapat prosedur yang harus dilaksanakan oleh setiap guru, yaitu dengan menganalisis hasil penilaian, mengolah hasil penilaian, memanfaatkan hasil penilaian, dan melaporkan hasil penilaian kepada kepala sekolah dan pihak terkait. Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada 9 guru yang mengajar, 9 guru atau 100% guru menyatakan sebagian besar melaksanakan pelaporan penilaian.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa semua guru program keahlian teknik gambar bangunan SMK N 2 Depok sudah siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkat Penilaian Pembelajaran. Namun dari hasil pengisian angket pada Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran, terdapat 1 skor rerata terendah yaitu item pertanyaan nomor

18 sebagai indikator pelaporan penilaian, sub indikator memanfaatkan hasil penilaian dengan pertanyaan Apakah Bapak/Ibu telah memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program pengayaan (*enrichment*) mendapat skor 3,22.

Meski tergolong dalam skor sebagian besar terlaksana, namun dalam hasil analisis keberadaan komponen RPP yang berkaitan dengan merencanakan program pengayaan didapatkan bahwa tidak ada RPP yang mencantumkan kegiatan tindak lanjut berupa remedi maupun pengayaan. Hal ini sangat disayangkan karena program perbaikan (*remedial*) dan pengayaan (*enrichment*) merupakan program yang penting untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kompetensi peserta didik yang dilihat dari hasil penilaian.

Meskipun sebagian besar guru dinyatakan siap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, ada kendala yang dialami guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran, adapun kendala tersebut adalah:

- (1) Proses pengumpulan tugas portofolio dari peserta didik yang terlambat,
- (2) Kurangnya waktu guru dalam proses pengolahan nilai peserta didik.



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis data keberadaan komponen RPP sesuai Kurikulum 2013, kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan menyusun RPP didapat hasil capaian rerata sebesar 88,24%.
2. Berdasarkan hasil analisis data angket/kuesioner, kesiapan guru program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan melaksanakan didapat hasil capaian rerata sebesar 89,42%.
3. Berdasarkan hasil analisis data angket/kuesioner, kesiapan guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada tingkatan penilaian didapat hasil capaian rerata sebesar 90,00%.
4. Kendala yang dialami guru dalam melaksanakan RPP dan penilaian pembelajaran diantaranya: kegiatan insidental sekolah yang mewajibkan peserta didik turut serta sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara efektif, adanya hari libur yang menyebabkan pengurangan kegiatan pembelajaran, peralatan praktik penunjang kegiatan pembelajaran yang tidak layak menyebabkan ketertinggalan

perkembangan teknologi masa kini, proses pengumpulan tugas portofolio dari peserta didik yang terlambat, dan kurangnya waktu guru dalam proses pengolahan nilai peserta didik.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam mengidentifikasi pada tingkatan guru dalam menyusun RPP hanya sebatas format komponen dan sistematika RPP, sedangkan ketepatan sesuai anjuran Kurikulum 2013 belum diukur.
2. Dikarenakan waktu yang terbatas menyebabkan pengambilan data guru dalam melaksanakan RPP dan penilaian pembelajaran hanya dilakukan melalui metode angket, belum dilakukan melalui observasi atau pengamatan secara langsung.
3. RPP mata pelajaran yang ditelaah hanya sebatas sampel dan belum menyeluruh, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi dan dibandingkan dengan RPP mata pelajaran lain.

C. SARAN

Berdasar hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan terus meningkatkan kualitas RPP dan pembelajaran dengan melakukan upaya-upaya secara maksimal khususnya pada peningkatan penyusunan RPP yang sesuai format dan sistematika

Kurikulum 2013, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

2. Pihak sekolah diharapkan memfasilitasi dan memotivasi para guru dengan baik agar guru semakin siap dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Hal ini dapat ditempuh dengan berbagai kegiatan, antara lain: (a) memberikan kesempatan guru mengikuti sosialisasi implementasi kurikulum 2013, (b) memberikan kesempatan guru mengikuti pelatihan dan/atau workshop implementasi kurikulum 2013, (c) melakukan pengawasan berkala ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Pihak instruktur pengawas dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga turut berpartisipasi memberikan fasilitas, motivasi, dan bimbingan kepada guru dalam hal implementasi Kurikulum 2013. Hal ini dapat ditempuh dengan berbagai kegiatan, antara lain: (1) memberikan panduan dan contoh format serta sistematika RPP sesuai Kurikulum 2013, (2) memberikan konsultasi/bimbingan secara berkala, (3) melakukan pengawasan berkala ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2013). *146 Sekolah di DIY akan Ikuti Kurikulum 2013*. Diakses dari <http://www.harianjogja.com/baca/2013/05/07/kurikulum-2013-146-sekolah-di-diy-akan-ikuti-kurikulum-baru-404040>. pada tanggal 13 Maret 2014, Jam 11.23 WIB.
- Aprillah, Ahmad. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013 dan Kesiapan Guru*. Diakses dari http://www.academia.edu/3854090/Implementasi_kurikulum_2013_dan_Kesiapan_Guru. pada tanggal 3 Februari 2014, Jam 19.30 WIB
- Argawinata, Asep Z. & Widya Iswara (2013). *Tantangan Penerapan Kurikulum 2013 bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Diakses dari <http://www.lpmpjabar.go.id/home/?q=node/916>. pada tanggal 6 Februari 2014, Jam 20.06 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Gunarso, Okta. (2014). *Kesiapan Guru Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Salatiga dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Skripsi. UNY
- Muzamiroh, Mida Latifatul. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena
- Munawaroh, Aqilatul. *Kurikulum 2013 dan Ujian Nasional di Indonesia*. Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2015/02/15/kurikulum-2013-dan-ujian-nasional-706924.html>. pada tanggal 19 Februari 2015, Jam 19.02 WIB
- Mulyasa, E. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Panduan Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*
- Peraturan Bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 5946/C/KR/2014 dan Nomor: 7915/D/KP/2014 tentang*

Petunjuk Teknis Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Putradnyana. (2012). *Penyiapan Guru sebagai Implementator Kurikulum 2013.* Diakses dari <http://edukasi.kompasiana.com/2012/12/27/penyiapan-guru-sebagai-implementator-kurikulum-2013-520175.html>. pada tanggal 13 Maret 2014, Jam 08.59 WIB.

Rahayu, Pratiwi Puji. (2009). *Kesiapan Guru dalam Menggunakan Metode Problem Solving (Pemecahan Masalah) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri se-Kecamatan Karanganyar.* Skripsi. UNS

Sartono. (2012). *Menyongsong Kurikulum 2013.* Diakses dari <http://atcontent.com/Publication/878784857071999mb.text//MenyongsongKurikulum2013>. pada tanggal 25 Maret 2014, Jam 23.33 WIB.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta

- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suparno P. (2002). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setiady. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- W.J.S. Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN

1. Angket
2. Lembar Penilaian Dokumen
 Kelengkapan Kuantitatif RPP
3. Uji Validitas Instrumen
4. Uji Reliabilitas Instrumen
5. Data Hasil Angket
6. Persentase Penilaian Dokumen
 Kelengkapan Kuantitatif RPP
7. Permohonan Validasi
8. Pernyataan Validasi
9. Surat Izin Penelitian
10. Sampel Rencana Pelaksanaan
 Pembelajaran (RPP)



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN

1. ANGKET



ANGKET

KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.
2. Mohon Bapak/ Ibu pilih sesuai keadaan sebenarnya, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia. Apabila Bapak/ Ibu ingin mengganti jawaban tetapi sudah memberi tanda centang, maka pada tanda centang diberi tanda sama dengan (=), setelah itu beri tanda centang pada jawaban yang diinginkan.
3. Alternatif jawaban terdiri dari :
 - ST = Kondisi tersebut telah sepenuhnya terlaksana
 - SBT = Kondisi tersebut sebagian besar terlaksana
 - SKT = Kondisi tersebut sebagian kecil terlaksana
 - BT = Kondisi tersebut sama sekali belum terlaksana

Identitas Responden

Nama :

NIP :

Daftar Pertanyaan:

No	Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP	Alternatif Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
1.	Apakah Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan prinsip membangkitkan rasa ingin tahu?				
2.	Apakah Bapak/Ibu menyampaikan kembali sekilas materi yang sudah dipelajari dan dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan?				
3.	Apakah Bapak/Ibu menumbuhkan minat belajar dengan mengaitkan topik materi dalam kehidupan sehari-hari?				
4.	Apakah Bapak/Ibu memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan?				
5.	Apakah Bapak/Ibu menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan?				

No	Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP	Alternatif Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
6.	Apakah Bapak/Ibu dalam merencanakan pembelajaran berorientasi pada pengembangan IPTEK dan nilai-nilai kehidupan masa kini?				
7.	Apakah Bapak/Ibu mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan?				
8.	Apakah Bapak/Ibu memberi kebebasan peserta didik bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung dimana saja?				
9.	Apakah Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi?				
10.	Apakah Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran memanfaatkan media/alat bantu mengajar?				
11.	Apakah Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar?				
12.	Apakah Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran menggunakan sumber belajar?				
13.	Apakah Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran mendorong peserta didik untuk mengamati dengan indra?				
14.	Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran mendorong peserta didik untuk membuat atau mengajukan pertanyaan tentang informasi materi yang belum dipahami?				
15.	Apakah Bapak/Ibu dalam pembelajaran dilakukan demonstrasi atau eksperimen kepada peserta didik?				
16.	Apakah Bapak/Ibu membela jarkan peserta didik untuk mengolah informasi, menganalisis data dalam bentuk kategori, menghubungkan, dan menyimpulkan informasi?				
17.	Apakah Bapak/Ibu membela jarkan peserta didik untuk menyajikan laporan atas analisis informasi materi yang diajarkan?				
18.	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman /simpulan pelajaran?				
19.	Apakah Bapak/Ibu melakukan refleksi untuk mengevaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran?				
20.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian berdasar acuan RPP atas hasil belajar siswa pada pertemuan tersebut?				

No	Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP	Alternatif Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
21	Apakah Bapak/Ibu memberi tindak lanjut kegiatan pembelajaran berupa pembelajaran remedi bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM?				
22.	Apakah Bapak/Ibu memberi tindak lanjut kegiatan pembelajaran berupa program pengayaan bagi peserta didik?				
23.	Apakah Bapak/Ibu memberi tindak lanjut kegiatan pembelajaran berupa tugas sesuai dengan hasil belajar peserta didik?				
24.	Apakah Bapak/Ibu memberikan informasi rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya?				

Faktor Penghambat

Menurut Bapak/Ibu Guru, apakah yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan RPP?

No	Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran	Alternatif Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
1.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian kompetensi sikap?				
2.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian kompetensi pengetahuan?				
3.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian kompetensi keterampilan?				
4.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian melalui observasi?				
5.	Apakah Bapak/Ibu melakukan melalui penilaian diri?				
6.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian antar teman?				
7.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian melalui tes tertulis?				
8.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian melalui tes lisan?				
9.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian melalui penugasan?				
10.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian melalui portofolio?				
11.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian melalui penilaian kinerja?				
12.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian melalui penilaian proyek?				
13.	Apakah Bapak/Ibu melakukan penilaian melalui portofolio?				
14.	Apakah Bapak/Ibu memilih teknik penilaian sesuai indikator kompetensi yang akan dicapai?				
15.	Apakah Bapak/Ibu menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa?				
16.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pengolahan hasil penilaian untuk menentukan kriteria ketuntasan nilai peserta didik?				
17.	Apakah Bapak/Ibu telah memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program perbaikan (remedial)?				

No	Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran	Alternatif Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
18.	Apakah Bapak/Ibu telah memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program pengayaan (<i>enrichment</i>)?				
19.	Apakah Bapak/Ibu telah memanfaatkan hasil penilaian untuk memperbaiki proses pembelajaran?				
20.	Apakah Bapak/Ibu menyampaikan laporan penilaian kepada kepala sekolah dan pihak lain yang terkait?				

Faktor Penghambat

Menurut Bapak/Ibu Guru, apakah yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran?



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN

**2. LEMBAR
PENILAIAN
DOKUMEN
KELENGKAPAN
KUANTITATIF RPP**



**LEMBAR PENILAIAN DOKUMEN
KELENGKAPAN KUANTITATIF
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Identitas Responden

Nama :

NIP :

Mata Pelajaran:

No	KELENGKAPAN KUANTITATIF	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
1.	Kesesuaian format RPP untuk implmentasi Kurikulum 2013		
2.	Kelengkapan komponen RPP:		
	a. Mencantumkan identitas sekolah		
	b. Mencantumkan kompetensi inti		
	c. Mencantumkan kompetensi dasar		
	d. Mencantumkan indikator		
	e. Menyebutkan tujuan pembelajaran		
	f. Menyebutkan garis besar materi pembelajaran		
	g. Menyebutkan model dan metode pembelajaran		
	h. Menyebutkan media alat, dan sumber belajar		
	i. Mencantumkan kegiatan pembelajaran: Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup		
	j. Menjelaskan kegiatan penilaian: Jenis/Teknik Penilaian, instrumen, pedoman penskoran		
3.	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Motivasi		
	b. Apersepsi		
	c. Mengaitkan dengan materi yang lalu		
	d. Menjelaskan tujuan PBM		
	e. Menyampaikan garis besar/cakupan materi		

No	KELENGKAPAN KUANTITATIF	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
4.	Kegiatan Inti, menggambarkan langkah kegiatan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 mencakup: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan		
	a. Mengamati: siswa membaca, mendengarkan, menyimak, melihat		
	b. Menanya: siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari hasil pengamatan		
	c. Mengumpulkan informasi/mencoba: siswa membaca/mencari sumber lain, mencoba/berekspeten, melakukan aktivitas, wawancara dengan narasumber		
	d. Mengasosiasi/menalar: siswa mengolah informasi yang telah dikumpulkan, menalar		
	e. Mengomunikasikan: menyampaikan hasil pengamatan/kesimpulan melalui lisan, tertulis, atau media lain		
5.	Kegiatan Penutup		
	a. Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan		
	b. Guru melakukan penilaian		
	c. Guru melakukan refleksi/umpan balik		
	d. Melakukan tindak lanjut (remedi, pengayaan)		
	e. Guru menyampaikan rencana PBM pertemuan berikutnya		
6.	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran		
7.	Kegiatan Penilaian		
	a. Mendeskripsikan penilaian pada aspek sikap		
	b. Mendeskripsikan penilaian pada aspek pengetahuan		
	c. Mendeskripsikan penilaian pada aspek keterampilan		
	d. Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dasar yang dinilai		
	e. Kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator yang dinilai		
	f. Penilaian pada aspek pengetahuan menuntut kemampuan aplikasi		

No	KELENGKAPAN KUANTITATIF	Alternatif Jawaban	
		YA	TIDAK
	g. Penilaian aspek keterampilan menggunakan tugas/tes kinerja		
	h. Penilaian pada aspek sikap menggunakan teknik pengamatan/observasi		
	i. Mencantumkan rubrik penilaian		



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN

3. UJI VALIDITAS INSTRUMEN



DATA ANGKET UJI VALIDITAS
KESIAPAN GURU TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

No Responden	No. Butir Soal																								Σt	Σt^2																					
	Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP												Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	20	21	22	23	24	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	161	25921	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	161	25921	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	161	25921	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	127	16129	
5	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	135	18225	
6	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	160	25600	
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	136	18496
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	124	15376
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	159	25281	
ΣX	31	34	33	31	33	31	31	30	32	31	34	34	31	31	30	33	33	33	34	33	33	34	34	31	32	32	34	32	34	32	33	33	32	33	31	33	33	29	32	31	1324	196870					
Skor Rerata	3,44	3,78	3,67	3,44	3,67	3,44	3,44	3,33	3,56	3,44	3,78	3,78	3,44	3,44	3,33	3,67	3,67	3,67	3,78	3,67	3,67	3,78	3,78	3,44	3,56	3,56	3,78	3,56	3,78	3,56	3,67	3,67	3,67	3,67	3,22	3,56	3,44										
ΣX^2	109	130	123	109	123	109	109	106	116	109	130	130	109	109	104	123	123	123	130	123	123	130	111	116	116	130	116	130	116	123	123	123	109	123	95	116	109	2347									

UJI VALIDITAS ANGKET / KUISIONER

KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

Butir Soal No.1					
No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	170	16	28900	680
2	4	170	16	28900	680
3	4	170	16	28900	680
4	3	137	9	18769	411
5	3	144	9	20736	432
6	3	172	9	29584	516
7	3	146	9	21316	438
8	3	133	9	17689	399
9	4	171	16	29241	684
Σ	31	1413	109	224035	4920
Σ^2	961	1996569			

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 9 \\
 \sum XY &= 4920 \\
 \sum X &= 31 \\
 \sum Y &= 1413 \\
 \sum X^2 &= 109 \\
 \sum Y^2 &= 224035 \\
 r_{tabel} &= 0,666
 \end{aligned}$$

Ditanya : $r_{hitung} = \dots \dots ?$

Jawab :

$$r_{hitung} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2 \right\} \left\{ n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2 \right\}}}$$

$$= 0,773$$

: $r_{hitung} > r_{tabel}$

: $0,773 > 0,666$ (butir soal nomor 1 dinyatakan **VALID**)

Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, dihitung pula 43 pertanyaan lainnya dan didapat hasil sebagai berikut:

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
a. Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP			
1	0,759	0,666	Valid
2	0,753	0,666	Valid
3	0,725	0,666	Valid
4	0,759	0,666	Valid
5	0,830	0,666	Valid
6	0,773	0,666	Valid
7	0,773	0,666	Valid
8	0,915	0,666	Valid
9	0,974	0,666	Valid
10	0,788	0,666	Valid
11	0,753	0,666	Valid
12	0,753	0,666	Valid
13	0,788	0,666	Valid
14	0,272	0,666	Gugur
15	0,136	0,666	Gugur
16	0,773	0,666	Valid
17	0,726	0,666	Valid
18	0,619	0,666	Gugur
19	0,773	0,666	Valid
20	0,974	0,666	Valid
21	0,830	0,666	Valid
22	0,725	0,666	Valid
23	0,753	0,666	Valid
24	0,860	0,666	Valid
b. Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran			
1	0,860	0,666	Valid
2	0,753	0,666	Valid
3	0,753	0,666	Valid
4	0,842	0,666	Valid
5	0,974	0,666	Valid
6	0,974	0,666	Valid
7	0,753	0,666	Valid
8	0,974	0,666	Valid
9	0,753	0,666	Valid
10	0,974	0,666	Valid

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
11	0,860	0,666	Valid
12	0,860	0,666	Valid
13	0,974	0,666	Valid
14	0,830	0,666	Valid
15	0,773	0,666	Valid
16	0,830	0,666	Valid
17	0,830	0,666	Valid
18	0,672	0,666	Valid
19	0,706	0,666	Valid
20	0,838	0,666	Valid

Dari data yang diambil didapat hasil uji validitas untuk masing-masing item pertanyaan menunjukkan bahwa dari 44 item pertanyaan yang diuji validitasnya, 41 item dinyatakan valid, 3 item dinyatakan gugur. Kemudian item yang gugur tidak digunakan dalam perhitungan analisis data. Sehingga yang dapat digunakan untuk perhitungan analisis data yakni 41 item pertanyaan.



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN

4. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN



Uji Reliabilitas Angket/Kuesioner Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN

LAMPIRAN

5. DATA HASIL ANGKET



ANALISIS DATA ANGKET SETELAH UJI VALIDITAS
KESIAPAN GURU TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

No Responden	No. Butir Soal																				Σt	Σt^2		
	Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP												Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	161	25921		
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	161	25921	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	161	25921	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	16129	
5	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	135	18225
6	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	160	25600
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	18496
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	124	15376
9	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159	25281
ΣX	31	34	33	31	33	31	31	30	32	31	34	31	31	30	33	33	34	33	34	31	32	32	34	196870
Skor Rerata	3,44	3,78	3,67	3,44	3,67	3,44	3,44	3,33	3,56	3,44	3,78	3,78	3,44	3,33	3,67	3,67	3,67	3,78	3,78	3,44	3,56	3,56	3,44	
ΣX^2	109	130	123	109	123	109	109	106	116	109	130	130	109	104	123	123	123	130	123	130	111	116	116	109
S_i	0,25	0,17	0,22	0,25	0,22	0,25	0,25	0,67	0,25	0,25	0,17	0,25	0,25	0,44	0,22	0,22	0,22	0,17	0,22	0,17	0,47	0,25	0,25	0,25
S_t	232,77																							
t_{11}	1,00																							

DATA HASIL ANGKET

KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	No Soal Angket	Score Responden 1
	1	4
	2	4
	3	4
	4	4
	5	4
	6	4
	7	4
	8	4
	9	4
	10	4
	11	4
	12	4
	13	4
	16	4
	17	3
	19	4
	20	4
	21	4
	22	4
	23	4
	24	4
Jumlah		83

Dihitung pula untuk 8 responden lainnya untuk kesiapan guru dalam melaksanakan RPP dan kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran, sehingga didapat hasil sebagai berikut:

No. Responden	Kesiapan Guru	
	Melaksanakan RPP	Penilaian Pembelajaran
1	83	78
2	83	78
3	83	78

No. Responden	Kesiapan Guru	
	Melaksanakan RPP	Penilaian Pembelajaran
4	66	61
5	67	68
6	82	78
7	68	68
8	63	61
9	81	78

Dari data di atas didapat:

a) Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

1. Nilai Maksimal : 83,00
2. Nilai Minimal : 63,00
3. Mean : 75,11
4. Modus : 81,00
5. Median : 83,00
6. Standar Deviasi : 8,77

b) Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP

1. Nilai Maksimal : 78,00
2. Nilai Minimal : 61,00
3. Mean : 72,00
4. Modus : 78,00
5. Median : 78,00
6. Standar Deviasi : 7,53

Analisis data responden dengan menggunakan teknik statistik deskriptif persentase dengan rumus:

$$\frac{\Sigma \text{skor yang dicapai}}{\Sigma \text{skor yang tertinggi}} \times 100\%$$

Maka didapat tingkat kesiapan guru dalam melaksanakan RPP untuk responden 1 sebesar:

$$= \frac{83}{(4 \times 21)} \times 100\% = 98,81\%$$

Dihitung pula untuk 8 responden lainnya untuk kesiapan guru dalam melaksanakan RPP dan kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran, sehingga didapat hasil sebagai berikut:

No. Responden	Kesiapan Guru	
	Melaksanakan RPP (%)	Penilaian Pembelajaran (%)
1	98,81	97,50
2	98,81	97,50
3	98,81	97,50
4	78,57	76,25
5	79,76	85,00
6	97,62	97,50
7	80,95	85,00
8	75,00	76,25
9	96,43	97,50

Dari data di atas didapat:

- a) Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP
 - 1. Capaian Maksimal : 98,81 %
 - 2. Capaian Minimal : 75,00 %
 - 3. Capaian Rerata : 89,42 %
- b) Kesiapan Guru dalam Melaksanakan RPP
 - 1. Capaian Maksimal : 97,50 %
 - 2. Capaian Minimal : 76,25 %
 - 3. Capaian Rerata : 90,00 %

DATA HASIL TELAAH RPP
KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

No	ANALISIS KUANTITATIF RPP	KEBERADAAN KOMPONEN			
		YA		TIDAK	
		JML	%	JML	%
1.	Kesesuaian format RPP untuk implementasi Kurikulum 2013	10	100%	0	0%
2.	Kelengkapan komponen RPP:				
	a. Mencantumkan identitas sekolah	10	100%	0	0%
	b. Mencantumkan kompetensi inti	10	100%	0	0%
	c. Mencantumkan kompetensi dasar	10	100%	0	0%
	d. Mencantumkan indikator	10	100%	0	0%
	e. Menyebutkan tujuan pembelajaran	9	90%	1	10%
	f. Menyebutkan garis besar materi pembelajaran	10	100%	0	0%
	g. Menyebutkan model dan metode pembelajaran	10	100%	0	0%
	h. Menyebutkan media alat, dan sumber belajar	10	100%	0	0%
	i. Mencantumkan kegiatan pembelajaran: Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup	10	100%	0	0%
	j. Menjelaskan kegiatan penilaian: Jenis/Teknik Penilaian, instrumen, pedoman penskoran	10	100%	0	0%
3.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Motivasi	10	100%	0	0%
	b. Apersepsi	10	100%	0	0%
	c. Mengaitkan dengan materi yang lalu	6	60%	4	40%

No	ANALISIS KUANTITATIF RPP	KEBERADAAN KOMPONEN			
		YA		TIDAK	
		JML	%	JML	%
	d. Menjelaskan tujuan PBM	10	100%	0	0%
	e. Menyampaikan garis besar/cakupan materi	10	100%	0	0%
4	Kegiatan Inti, menggambarkan langkah kegiatan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 mencakup: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan				
	a. Mengamati: siswa membaca, mendengarkan, menyimak, melihat	8	80%	2	20%
	b. Menanya: siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari hasil pengamatan	8	80%	2	20%
	c. Mengumpulkan informasi/mencoba: siswa membaca/mencari sumber lain, mencoba/bereksperimen, melakukan aktivitas, wawancara dengan narasumber	8	80%	2	20%
	d. Mengasosiasi/menalar: siswa mengolah informasi yang telah dikumpulkan, menalar	8	80%	2	20%
	e. Mengomunikasikan: menyampaikan hasil pengamatan/kesimpulan melalui lisan, tertulis, atau media lain	8	80%	2	20%
5	Kegiatan Penutup				
	a. Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan	10	100%	0	0%
	b. Guru melakukan penilaian	6	60%	4	40%
	c. Guru melakukan refleksi/umpan balik	8	80%	2	20%
	d. Melakukan tindak lanjut (remedi, pengayaan)	0	0%	10	100%
	e. Guru menyampaikan rencana PBM pertemuan berikutnya	6	60%	4	40%
6	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	10	100%	0	0%
7	Kegiatan Penilaian				
	a. Mendeskripsikan penilaian pada aspek sikap	8	80%	2	20%

No	ANALISIS KUANTITATIF RPP	KEBERADAAN KOMPONEN			
		YA		TIDAK	
		JML	%	JML	%
	b. Mendeskripsikan penilaian pada aspek pengetahuan	8	80%	2	20%
	c. Mendeskripsikan penilaian pada aspek keterampilan	8	80%	2	20%
	d. Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dasar yang dinilai	10	100%	0	0%
	e. Kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator yang dinilai	10	100%	0	0%
	f. Penilaian pada aspek pengetahuan menuntut kemampuan aplikasi	8	80%	2	20%
	g. Penilaian aspek keterampilan menggunakan tugas/tes kinerja	8	80%	2	20%
	h. Penilaian pada aspek sikap menggunakan teknik pengamatan/observasi	8	80%	2	20%
	i. Mencantumkan rubrik penilaian	8	80%	2	20%
NILAI RERATA		88,24%		11,76%	



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN

6. PERSENTASE PENILAIAN DOKUMEN KELENGKAPAN KUANTITATIF RPP



PERSENTASE PENILAIAN DOKUMEN KELENGKAPAN KUANTITATIF RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No. RPP	No. Butir Soal Kesiapan Guru dalam Menyusun RPP																													RATA- RATA					
	1	2a	2b	2c	2d	2e	2f	2g	2h	2i	2j	3a	3b	3c	3d	3e	4a	4b	4c	4d	4e	5a	5b	5c	5d	5e	6	7a	7b	7c	7d	7e	7f	7g	7h
1	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA			
2	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA				
3	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA			
4	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA			
5	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA			
6	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA			
7	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK	TIDAK			
8	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK	YA	YA	YA	TIDAK	TIDAK	TIDAK			
9	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA			
10	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	TIDAK	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA	YA			
PERSERENTASE YA	100%	100%	100%	100%	100%	90%	100%	100%	100%	100%	100%	60%	100%	100%	80%	80%	80%	80%	80%	100%	60%	80%	0%	60%	100%	80%	80%	100%	100%	80%	80%	80%			
PERSERENTASE TIDAK	0%	0%	0%	0%	0%	10%	0%	0%	0%	0%	0%	40%	0%	0%	20%	20%	20%	20%	20%	0%	40%	20%	100%	40%	0%	20%	20%	0%	0%	20%	20%	20%			
RATA-RATA PERSENTASE YA	100%	99%					92%					80%					60%					100%					86.67%					88.24%			
RATA-RATA PERSENTASE TIDAK	0%	1%					8%					20%					40%					0%					13.33%					11.76%			



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN

7. PERMOHONAN VALIDASI



Hal : Perohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Dr. Amfat Jaedun, M. Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini
saya:

Nama : Cahyo Eko Erdi Sulistyo

NIM : 09505241025

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Kesiapan Guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok
dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya
lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft
instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2016

Pemohon,

Cahyo Eko Erdi Sulistyo
NIM. 09505241025

Mengetahui,

Kaprodi Jurusan PTSP,

Drs. Darmono, M.T.
NIP. 19640805 199101 1 001

Pembimbing TAS,

Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19530901 197603 1 006

Hal : Perohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Nuryadin Eko Raharjo, M. Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini
saya:

Nama : Cahyo Eko Erdi Sulistyo

NIM : 09505241025

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Kesiapan Guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok
dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya
lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft
instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2016

Pemohon,

Cahyo Eko Erdi Sulistyo
NIM. 09505241025

Mengetahui,

Kaprodi Jurusan PTSP,

Drs. Darmono, M.T.
NIP. 19640805 199101 1 001

Pembimbing TAS,

Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19530901 197603 1 006



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN

8. PERNYATAAN VALIDASI



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Amat Jaedun, M. Pd.
NIP : 19610808 198601 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Cahyo Eko Erdi Sulistyо
NIM : 09505241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Kesiapan Guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2
Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2016

Validator,


Dr. Amat Jaedun, M. Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Nama Mahasiswa : Cahyo Eko Erdi Sulistyо
Judul TAS

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

NIM : 09505241025

: Kesiapan Guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
①	Instrumen tes RPP	Disevaluasi dengan turnover dan kesiapan 2 = implementasi K - 13.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Juni 2016
Validator,



Dr. Amat Jaedun, M. Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuryadin Eko Raharjo, M. Pd.
NIP : 19721015 200212 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

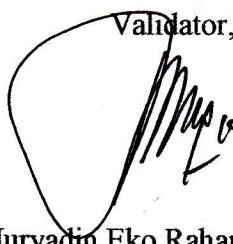
Nama : Cahyo Eko Erdi Sulistyo
NIM : 09505241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Kesiapan Guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2
Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2016

Validator,


Nuryadin Eko Raharjo, M. Pd.
NIP. 19721015 200212 1 002

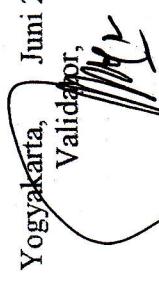
Catatan:

- Beri tanda √

Nama Mahasiswa : Cahyo Eko Erdi Sulistyо
NIM : 09505241025
Judul TAS : Kesiapan Guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Untuk penilaian silang berapakah konfirmasi dan akurasi pertemuan ke NO 53 thn 2015 .
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Juni 2016
Validator,


Nuryadin Eko Rahario, M.Pd.
NIP. 19721015 200212 1 002



KESIAPAN GURU PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

LAMPIRAN

9. SURAT IZIN PENELITIAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 2730 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/2618/2016

Tanggal : 01 Juli 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : CAHYO EKO ERDI SULISTYO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09505241025
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Plaosan Purworejo Jawa Tengah
No. Telp / HP : 085232222023
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
KESIAPAN GURU TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013
Lokasi : SMK N 2 Depok Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 01 Juli 2016 s/d 30 September 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

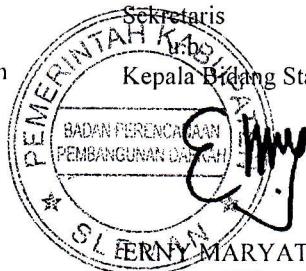
Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 1 Juli 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

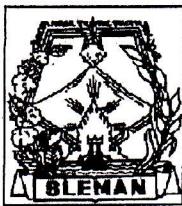
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
6. Kepala SMK N 2 Depok Sleman
7. Dekan FT - UNY
8. Yang Bersangkutan



MARYATUN, S.I.P., MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511

Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650

Website: www.slemanreg.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 1 Juli 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 268 /2016

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

Nomor : 1100/H34/PL/2016

Tanggal : 30 Juni 2016

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**KESIAPAN GURU TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013**" kepada:

Nama : Cahyo Eko Erdi Sulistyо

Alamat Rumah : Plaosan Purworejo Jawa Tengah

No. Telepon : 085232222023

Universitas / Fakultas : UNY / Teknik

NIM / NIP : 09505241025

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMKN 2 Depok

Waktu : 1 Juli - 1 September 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 1100/H34/PL/2016

30 Juni 2016

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
- 2 Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Depok

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kesiapan Guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

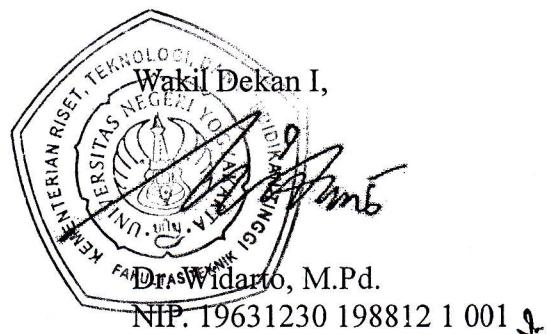
No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Cahyo Eko Erdi S	09505241025	Pend. Teknik Sipil & Perencanaan	SMK Negeri 2 Depok

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Sutarto, Ph.D
NIP : 19530901 197603 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 1 Juli - 31 Agustus 2016

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Cahyo Eko Erdi Sulistyo
NIM : 09505241025
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

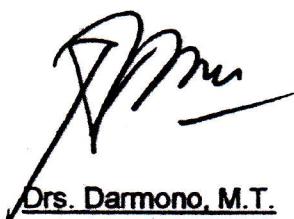
Telah benar-benar membuat proposal penelitian dengan judul "Kesiapan Guru Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013" dan telah disetujui oleh dosen pembimbing guna persyaratan pengajuan surat izin pengambilan data.

Yogyakarta, Juni 2016

Ketua Jurusan

Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan

Dosen Pembimbing,



Drs. Darmono, M.T.

NIP. 19640805 199101 1 001



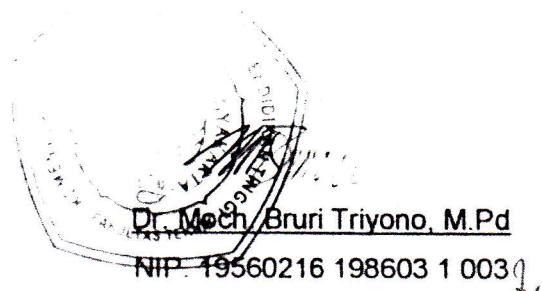
Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19530901 197603 1 006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KESIAPAN GURU TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

Disusun oleh:

**Cahyo Eko Erdi Sulistyo
NIM 09505241025**

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

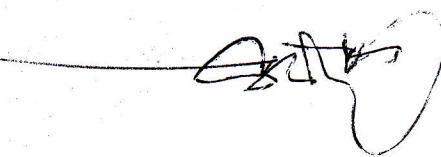
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 28/7/2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Drs. Darmono, M.T..
NIP. 19640805 199101 1 001


Drs. H. Sutarto, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19530901 197603 1 006